

**NILAI-NILAI ISLAM DALAM TRADISI PERNIKAHAN
MASYARAKAT DESA PASAR TALO KECAMATAN ILIR TALO
KABUPATEN SELUMA**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam bidang Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

Oleh :

**DINDA WIDIYA SARI
NIM : 1811310070**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UIN FAS) BENGKULU
TAHUN AKADEMIK 2022 M / 1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas Nama Dinda Widiya Sari NIM: 1811310070 yang berjudul

“Nilai-nilai Islam Dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo”

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas

Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN

FAS) Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran

pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak diujikan dalam

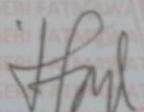
sidang munaqasyah/ skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas

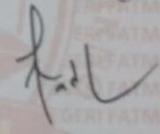
Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Japarudin, M.Si


Wira Hadi Kusuma, M.S.I

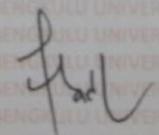
NIP. 19800123200501108

NIP. 198601012011011012

Mengetahui

A.n. Dekan

Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Kusuma, M.S.I

NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

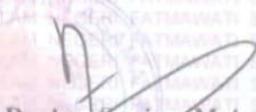
Skripsi atas nama **Dinda Widiya Sari NIM. 1811310070** yang berjudul
“**Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo
Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma**” telah diujikan dan dipertahankan
didepan tim sidang Munaqasah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu

pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 10 Februari 2022

Dengan ini dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Komunikasi
dan Penyiaran Islam.

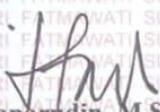
Bengkulu, 10 Februari 2022

Dekan,

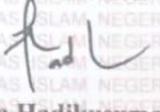

Dr. Aan Supian, M.Ag
NIP. 196906151997031003

Sidang Munaqasah

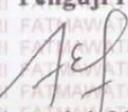
Ketua


Dr. Japarudin, M.Si
NIP. 19800123200501108

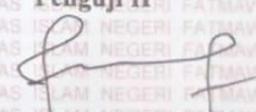
Sekretaris


Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP. 198601012011011012

Penguji I


Dra. Agustini, M.Ag
NIP. 196808171994032005

Penguji II


Rodiyah, S.Sos.I, MA Hum
NIP. 198110142007012010

MOTO

Hanya karena kamu gagal sekali, tidak berarti kamu akan gagal dalam segala hal. Teruslah mencoba, bertahan, dan selalu, selalu percaya pada dirimu sendiri bahwa kamu bisa karena jika tidak, lalu siapa lagi.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamiin. Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, Skripsi berjudul "Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma". Akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik dan tepat waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Allah SWT , karena hanya atas izin dan karunia-nyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai tepat pada waktunya.
- Kedua Orang tuaku, Bapak Suwito dan Ibu Cahaya Khairani yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari kedua orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibuku.
- Untuk saudaraku Perdian Ependi yang selalu memberikan ku semangat dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
- Untuk dosen pembimbing, yang telah membimbingku dan mempermudah segala urusan ku (Bapak Dr. Japarudin, M.Si , selaku pembimbing pertama dan Bapak Wira Hadikusuma, M. S.I selaku pembimbing kedua).
- Para Dosen di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu yang telah membantu banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi peneliti.

- Kepada seluruh staf dan karyawan Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, yang telah memberikan pelayanan dengan baik
- Kepada sahabatku dan teman kelas KPI C Hinda Hapita, Widayuliana, Sindy Adetia Rize, Triah Aisyah Elina, Mutia Sari, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Tanpa semangat, dukungan serta bantuan dari kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk selalu menemaniku dan selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
- Keluarga besar KPI angkatan 2018
- Almamater ku tercinta (Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu)

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, Akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan dapat berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Aamiin yarabbal aalamiin.

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan ini menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana. Serta sanksi lainnya sesuai dengan norma ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 1 Februari 2022

Mahasiswa yang menyatakan



Dinda Widiya Sari

NIM. 1811310070

ABSTRAK

Dinda Widiya Sari NIM : 1811310070 yang berjudul “Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.” Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.

Dalam skripsi ini permasalahan yang dikaji yakni : Bagaimana Proses pelaksanaan acara pernikahan masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, serta Nilai-Nilai Islam dalam proses pelaksanaan acara pernikahan Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses / kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pasar Talo sebelum melaksanakan acara resepsi pernikahan dan kegiatan yang dilakukan masyarakat pada saat tradisi pernikahan itu dilaksanakan serta menjelaskan Nilai-Nilai Islam apa saja yang terdapat dalam proses pelaksanaan tradisi pernikahan. Penelitian ini menggunakan metode deksriptif dan jenis penelitian kualitatif atau bisa disebut juga dengan lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: pertama dapat mengetahui proses kegiatan yang dilakukan masyarakat sebelum dilaksanakannya acara tradisi pernikahan yang diselenggarakan pada acara resepsi pernikahan, yaitu berupa kegiatan gotong royong yang dilakukan antar warga masyarakat Desa Pasar Talo baik bapak-bapak maupun ibu-ibunya hingga acara resepsi pernikahan yang diselenggarakan oleh salah satu warga Desa Pasar Talo itu selesai. Yang kedua juga dapat mengetahui tentang Nilai-Nilai Islam yang terdapat di dalam tradisi pernikahan masyarakat Desa Pasar Talo. Nilai-Nilai Islam tersebut seperti mufakat, menghubungkan tali silaturahmi dan jiwa tolong menolong yang masih kuat hingga terbukti suksesnya acara resepsi pernikahan yang di selenggarakan oleh salah satu warga masyarakat Desa Pasar Talo.

Kata Kunci: Tradisi, Pernikahan, Proses, Nilai-Nilai Islam

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia beserta rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada tauladan kita, Nabi Muhammad Saw, keluarga beserta sahabatnya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu dalam tugas akhir. Skripsi ini disusun atas kerjasama dan berkat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian, M. Ag, Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Bapak Wira Hadikusuma, M.S.I, Selaku Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, sekaligus sebagai dosen pembimbing II. Saya ucapkan terima kasih untuk ilmu dan masukan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini.
4. Dr. Japarudin, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih untuk ilmu dan masukan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini.

5. Bapak Musyaffa, M. Sos, Selaku Koor. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu
6. Bapak Pebri Prandika, M. Hum, Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Para Dosen di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu yang telah membantu banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi peneliti sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
8. Kepada seluruh staf dan karyawan Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, yang telah memberikan pelayanan dengan baik
9. Orang tua yang tak henti-hentinya selalu mendoakan dan memotivasi untuk senantiasa bersemangat dan tak mengenal kata putus asa. Terima kasih atas segala dukungannya, baik secara material maupun spiritual hingga terselesaikannya skripsi ini dengan tepat waktu.
10. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan banyak informasi kepada penulis terkait masalah yang ada di dalam skripsi ini.
12. Serta semua pihak yang telah membantu saya hingga terselesaikannya skripsi ini dengan tepat waktu.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan tentunya masih ada kesalahan-kesalahan. Oleh sebab itu saya

mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga apa yang saya sajikan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya dan bagi para pembaca semua pada umumnya.

Bengkulu, 12 Januari 2022

Penulis

Dinda Widiya Sari

NIM.1811310070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HAIAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Pengertian Nilai-Nilai.....	15
B. Nilai-Nilai Islam Dalam Adat Pernikahan.....	15
C. Tradisi Pernikahan di Indonesia.....	19
D. Tradisi Pernikahan Perspektif Islam.....	23
E. Pengertian Pernikahan.....	24
F. Tujuan Pernikahan.....	25
G. Hukum Pernikahan.....	26
H. Hikmah Pernikahan.....	27
I. Kerangka Teori Pemikiran.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Sumber Data.....	35
D. Informan Penelitian.....	36
E. Profil Informan.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Keabsahan Data.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	46
1. Profil Desa Pasar Talo.....	46
a. Sejarah Singkat.....	46

b. Letak dan Batas Wilayah	50
c. Keadaan Penduduk Desa Pasar Talo	51
d. Tingkat Pendidikan	52
e. Keadaan Sosial Ekonomi	53
f. Sarana dan Prasarana Desa Pasar Talo	54
g. Susunan Organisasi Desa Pasar Talo.....	55
B. Hasil Penelitian	56
1. Prosesi Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo	56
a. Proses yang dilakukan masyarakat sebelum melakukan acara resepsi pernikahan	56
b. Proses yang dilakukan masyarakat pada tradisi pernikahan yang ada di Desa Pasar Talo.....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
1. Analisis Proses Tradisi Pernikahan Sebelum dan Saat Akan Melakukan Acara Resepsi Pernikahan.....	69
2. Nilai - Nilai Islam Dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.....	73
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	80
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil Informan Penelitian.....	49
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Pasar Talo.....	52
Tabel 4.2 Jumlah Tingkat Pendidikan Desa Pasar Talo.....	53
Tabel 4.3 Jumlah Mata Pencaharian Desa Pasar Talo.....	53
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Desa Pasar Talo.....	54
Tabel 4.5 Struktur Organisasi Desa Pasar Talo.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.6 Dokumentasi pada saat melakukan acara mufakat.....	58
Gambar 4.7 Alat musik yang dimainkan pada saat melaksanakan tradisi pernikahan...	63
Gambar 4.8 Dokumentasi pada saat pelaksanaan tradisi pernikahan pencak silat.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam itu sendiri merupakan sebuah agama yang banyak dianut oleh umat beragama islam yang tersebar luas dibanyak dunia, salah satu dari ajaran islam tersebut bisa menjamin kebahagiaan hidup dunia dan akhirat bagi umat manusia yang memeluk agama tersebut yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan Hadith.¹ Islam itu sendiri merupakan sebuah agama yang telah diwahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW Sebagai seorang rasul. Dalam menyampaikan wahyu tersebut Allah SWT menyampaikannya melalui perantara malaikat Jibril.² Islam merupakan sebuah agama yang mempunyai makna bahwa didalam kehidupan manusia mereka dituntut untuk memenuhi kebutuhan manusia itu sendiri dimana agama Islam itu merupakan sebuah pedoman hidup bagi hidup manusia baik itu di duniawi maupun untuk diakhirat nanti. Ajaran Agama Islam itu sendiri memberikan banyak aturan-aturan bagaimana manusia itu bisa menerapkan hubungannya dengan sang pencipta-Nya, serta terkait aturan yang ada untuk mengetahui bagaimana caranya kita menerapkan hubungan dengan sesama makhluk cipataan-Nya, dan termasuk hubungan antara alam dengan sekitarnya.

¹ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qurr'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung : Mizan Pustaka, 2013), hal. 45.

² Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, jilid i, UI Press , (Jakarta: UI Press, 2010), hal. 17.

Tradisi merupakan sebuah gagasan atau pemikiran yang asalnya dari masa lalu namun hingga sekarang belum bisa dihilangkan. Tradisi itu sendiri bisa diartikan sebagai sebuah warisan dari masa lalu. Namun dengan demikian tradisi itu bisa terjadi secara berulang-ulang bukan dilakukan secara sengaja atau kebetulan.³ Dari penjelasan ini dapat diartikan bahwa apa pun yang manusia lakukan itu merupakan sebuah budaya yang dilakukan secara turun-temurun dari setiap aspek kehidupan manusia dan menjadi berbagai upaya yang dilakukan untuk meringankan hidup manusia itu sendiri karena dapat dikatakan tradisi itu menjadi bagian dari sebuah kebudayaan. Tradisi menurut C.A. Van Peurse diterjemahkan sebagai sebuah proses yang diwariskan baik berupa adat-istiadat. Tradisi itu juga bisa dapat dirubah dan diangkat, ditolak dan dipadukan dengan berbagai macam dengan tingkah laku manusia.⁴

Pengertian pernikahan itu sendiri berasal dari kata nikah yang artinya berkumpul dan bercampur. Dan menurut istilah nikah itu berupa ijab dan qabul (aqad) yang menghalalkan persetubuhan antara laki-laki dan perempuan yang diucapkan oleh kata-kata yang menunjukkan nikah.⁵ Pernikahan juga merupakan sebuah ikatan baik lahir maupun batin antara seseorang laki-laki dan perempuan sebagai suami istri yang tujuan mereka dalam menikah tersebut untuk membangun keluarga yang bahagia dan menjadi keluarga yang sakinah mawadah dan warrahmah.

³ Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta : Prenada Media Grup, 2007), hal. 30.

⁴ C.A. Van Perursen, *Strategi Kebudayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998), hal. 11

⁵ Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, (Jakarta :Kencana, 2006), hal. 43.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan sementara, di Desa Pasar Talo sendiri memiliki tiga tradisi pernikahan yang pertama yaitu tari memanjo, berejung dan yang terakhir adalah pencak silat. Pada saat upacara pernikahan atau tepatnya pada saat hari resepsi pernikahan tradisi ini dilaksanakan oleh masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma. Sebelum acara resepsi pernikahan dimulai tradisi pernikahan yang ada di Desa tersebut dilaksanakan terlebih dahulu satu persatu, Tetapi sebelum memulai tradisi tersebut ketua adat yang ada di Desa Pasar Talo tersebut mempersiapkan alat-alat atau yang diperlukan untuk melaksanakan tradisi tersebut.⁶

Setelah siap semua, kemudian pengantin keluar dari rumah lalu pengantin tersebut diarak terlebih dahulu dan diikuti oleh masing-masing kedua orang tua pengantin tersebut, saudara-saudara maupun keluarga besar kedua mempelai pengantin tersebut. Pengantin tersebut diarak sejauh 100 Meter. Kemudian pengantin kembali kedepan panggung setelah diarak. Pengantin tersebut di arak lalu di iringi dengan musik serunai yang dimainkan oleh bapak-bapak atau warga desa setempat. Selanjutnya pengantin tersebut di sediakan kursi untuk duduk di depan pelaminan, barulah pengantin tersebut melakukan tradisi pernikahan. Dimana tradisi pernikahan yang ada di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo tersebut yang pertamanya adalah tari memanjo. Dalam pelaksanaan tari memanjo, tarian ini dilakukan secara bergantian antara pengantin pria dan pengantin wanita. Apabila pengantin pria yang melakukan

⁶ Observasi awal yang dilakukan di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, pada tanggal 27 Juni 2021

tarian ini maka yang mengiringinya juga penari pria demikian sebaliknya jika pengantin wanita yang melaksanakan tarian ini maka yang mengiringinya juga penari wanita.⁷

Penari penari tersebut bisa dilakukan oleh orang-orang tua dan bisa juga dilakukan oleh anak-anak muda yang ada di desa tersebut. Dalam tarian ini tidak dibenarkan dicampur baur antara penari wanita dan penari laki-laki. Setelah melaksanakan tarian memanjo ini kemudian pengantin tersebut melakukan tradisi yang kedua yaitu berejung. Tradisi berejung ini biasanya dilakukan setelah tarian memanjo dilaksanakan misalnya ketika pengantin pria dan penari pria tersebut sudah melakukan tarian memanjo biasanya langsung dilaksanakan dengan berejung, begitupun dengan sebaliknya jika pengantin wanita dan penari wanita tersebut sudah melakukan tarian memanjo ini maka mereka akan langsung melakukan tradisi yang kedua yaitu berejung.

Berejung itu sendiri merupakan adat istiadat dusun orang serawai yang berupa sya'ir berbalas pantun kalangan muda-mudi yang hendak mencari jodoh maupun bercanda gurau yang dilakukan oleh muda-mudi. Selain itu berejung pun tak tabuh dimainkan oleh kaum ibu maupun bapak sebagai sarana curahan hati. Setelah melakukan tarian memanjo dan berejung maka kedua mempelai dan beserta kedua orang tua masing-masing dari mempelai pengantin tersebut naik

⁷ Observasi awal yang dilakukan di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, pada tanggal 27 Juni 2021

duduk ke atas pelaminan. Setelah itu baru dilanjutkan dengan tradisi pernikahan yang ketiga.⁸

Tradisi pernikahan yang ketiga di Desa Pasar Talo tersebut adalah pencak silat, atau bisa juga disebut dengan tarian napa. Karena tarian napa ini diciptakan sebagai tari tradisional dari kebiasaan masyarakat setempat yaitu berkumpul dan mempelajari pencak silat namun dalam tarian ini ditampilkan oleh para laki-laki saja dalam adat suku serawai. Sebab gerakan pada tarian ini sangat tegas seperti silat. Tradisi pencak silat ini biasanya dilakukan oleh para bapak-bapak, bisa juga dilakukan oleh anak-anak yang umurnya sekitaran 7 tahun. Tradisi Pencak silat ini biasanya juga menggunakan tikar sebagai pembatas antara satu orang dengan lawannya.⁹

Setelah semua tradisi pernikahan itu dilakukan maka dilanjutkan dengan membuka acara resmi resepsi pernikahannya. Dan di buka oleh *Master Of Ceremony* (Mc) atau petugas yang sudah ditunjuk oleh pihak keluarga. Kemudian *Master Of Ceremony* (Mc) tersebut memulai acara ketika tamu undangan sudah banyak yang berdatangan dan mereka sudah duduk dikursi masing-masing yang sudah disediakan sambil menikmati makanan yang sudah disediakan seperti kue-kue yang sudah dibuat kemudian para tamu undangan

⁸ Observasi awal yang dilakukan di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, pada tanggal 27 Juni 2021

⁹ Observasi awal yang dilakukan di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, pada tanggal 27 Juni 2021

yang datang di resepsi pernikahan tersebut biasanya terlebih dahulu mengambil minuman berupa teh atau kopi.¹⁰

Setelah acara resmi dibuka sampai acara terakhir yaitu pembacaan doa yang dipimpin oleh salah satu tokoh agama atau ustad. Setelah pembacaan doa barulah *Master Of Ceremony* (MC) memerintahkan panitia untuk mengatur jalannya para tamu undangan untuk mengambil santapan makanan yang sudah disediakan sambil mendengarkan musik seperti organ tunggal. Sesudah makan para tamu undangan baru bersalaman kepada kedua mempelai pengantin dan kedua orang tua dari mempelai pengantin tersebut.¹¹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam proposal penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pelaksanaan acara pernikahan masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma?
2. Nilai-nilai Islam dalam proses pelaksanaan acara pernikahan masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma?

C. Batasan Masalah

Dalam pertimbangan agar fokus dan tidak terjadinya penyimpangan dalam penelitian ini, maka peneliti perlu membatasi masalahnya sebagai berikut:

¹⁰ Observasi awal yang dilakukan di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, pada tanggal 27 Juni 2021

¹¹ Observasi awal yang dilakukan di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, pada tanggal 27 Juni 2021

1. Proses proses pelaksanaan acara pernikahan masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma
2. Nilai-nilai Islam dalam proses pelaksanaan acara pernikahan masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma
3. Penelitian ini bertempat di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses proses pelaksanaan acara pernikahan masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma
2. Untuk mengetahui Nilai-nilai Islam dalam proses pelaksanaan acara pernikahan masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma

E. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang akan dilakukan harus mempunyai kegunaan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Hal ini dilakukan agar sebuah penelitian tidak hanya dapat bermanfaat bagi peneliti saja melainkan juga bisa bermanfaat untuk orang lain juga.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini diharapkan agar bisa bermanfaat pada perkembangan ilmu pengetahuan. Hasilnya dapat dimanfaatkan lebih lanjut baik sebagai bahan bacaan bagi generasi penerus dan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang lebih lanjut lagi, serta memberikan informasi bagi para pembaca tentang Nilai-nilai Islam Dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

2. Kegunaan Praktis

Secara kegunaan praktis skripsi yang dilakukan oleh penelitian ini untuk bisa memperkenalkan dan supaya masyarakat lebih mengetahui tentang berbagai macam tradisi pernikahan yang ada di Desa Pasar Talo dan tradisi tersebut selalu digunakan oleh warga yang sekitar pada saat melakukan acara resepsi pernikahan oleh masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Fungsi penelitian terdahulu adalah memberikan gambaran kerangka berfikir dan acuan dalam melakukan penelitian, penelaah kepustakaan memberikan informasi yang perlu dan penting bagi penelitian yang akan dilakukan sebagai pembandingan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hendra Gunawan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul “ Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Pernikahan Seimbang Di Lampung, Pesisir Desa Bangun Negara Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat”. Penelitian yang dilakukannya untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi pernikahan seimbang pada masarakat Pesisir Barat di pekon Bangun Negara Kecamatan Pesisir Selatan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian tersebut dapat diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti.¹²

Penelitian yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh M.Ilham Muchtar Universitas Muhammadiyah Makassar, yang berjudul “ Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Budaya Pernikahan Masyarakat Kajang Bulukumba”. Penelitian yang dilakukannya untuk mengkaji lebih jauh tentang nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat didalam budaya pernikahan pada Masyarakat Kajang Bulukumba, Sulawesi Selatan. Dalam penelitian yang dilakukannya Ilham Muchtar menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian yang dilakukannya ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara lebih luas lagi

¹² Hendra Gunawan , *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Pernikahan Seimbang Di Lampung Pesisir Desa Bangun Negara Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat* , Program Studi Pendidikan Agama Islam , Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung , 2017.

tentang budaya pernikahan pada Masyarakat Kajang Bulukumba, Sulawesi Selatan tersebut secara fakta dan akurat mengenai fakta-fakta, dan data-data mengenai nilai-nilai pendidikan islam yang ada di daerah tersebut.¹³

Penelitian yang ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ngismatul Choiriyah, Ahmad Alghifari, dan Nurul Husna, yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Perkaawinan Masyarakat Banjar Kota Palangka Raya”. Penelitian yang dilakukannya untuk mengkaji lebih lanjut lagi tentang nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi perkawinan pada masyarakat banjar kota palangkaraya tersebut. Agar nantinya kita bisa mengetahui apa saja tradisi yang ada di daerah tersebut yang mengandung ajaran agama islam dan agama hindu. Sehingga masyarakat dapat memahami dan masyarakat juga bisa menyaring tradisi pernikahan yang ada di daerah tersebut, yang tidak berkaitan dengan ajaran agama islam maka kita harus membuangnya jauh-jauh. Penelitian yang dilakukan adalah menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deksriptif.¹⁴

Penelitian yang keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Ira Yani Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, yang berjudul “Nilai-Nilai Agama Dalam Upacara Pernikahan Adat Suku Rejang Di Kecamatan Amen Kabupaten

¹³ M. Ilham Muchtar, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Budaya Pernikahan Masyarakat Kajang Bulukumba*, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, (diambil pada jurnal Vol 6 Nomor 1 Juni 2020)

¹⁴ Ngismatul Choiriyah, Ahmad Alghifari, dan Nurul Husna, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Perkawinan Masyarakat Banjar Kota Palangka Raya*, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, (diambil pada jurnal Hadratul Madaniyah, Volume 6 issue I, Desember 2017, Page 53-57)

Lebong. Dalam penelitian yang dilakukan Ira, dia mengkaji lebih lanjut tentang Nilai-Nilai Agama Pada Upacara Pernikahan Adat Suku Rejang Di Kecamatan Amen Kabupaten Lebong, bagaimana tata upacara pernikahan ada Suku Rejang Di Kecamatan Amen Kabupaten Lebong, dan apa saja makna simbol yang terkait dengan upacara pernikahan di daerah tersebut. Didalam penelitiannya dia menggunakan kerangka teori pendekatan antropologi budaya. Di dalam Penelitian yang dilakukannya juga, ia menggunakan jenis penelitian kualitatif dan ia menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif.¹⁵

Penelitian yang kelima yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rahmania Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, yang berjudul “ Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Perkawinan Bajapuik di Padang Pariaman Sumatera Barat. Di dalam Penelitiannya dia lebih memfokuskan kepada Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Perkawinan Bajapuik di Padang Pariaman Sumatera Barat. Dia juga menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif.¹⁶

Penelitian yang keenam yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yunus , yang berjudul “Nilai-Nilai Islam Dalam Proses Pernikahan Masyarakat Bugis”. Di dalam penelitian yang dilakukannya dia lebih memfokuskan penelitiannya pada Prosesi adat pernikahan suku Bugis dan Nilai-Nilai Islam Dalam Proses

¹⁵ Ira Yani , *Nilai-Nilai Agama Dalam Upacara Pernikahan Adat Suku Rejang Di Kecamatan Amen Kabupaten Lebong*, Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah , Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2016.

¹⁶ Yunus: *Islam dan Budaya (Nilai-Nilai Islam dalam Proses Pernikahan Masyarakat Bugis)*, Titian: Jurnal Ilmu Humaniora, Volume 2, No. 1, Juni 2018, ISSN : 2615-3440, E-ISSN: 2597-7229.

Pernikahan Masyarakat Bugis tersebut. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah kualitatif.¹⁷

Penelitian yang ketujuh yaitu penelitian yang dilakukan oleh Syamsudin Universitas Alauddin Makassar, yang berjudul Nilai-Nilai Budaya Islam Dalam Adat Perkawinan Masyarakat Desa Simpasai Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. Dalam penelitian yang dilakukannya dia lebih memfokuskan kepada Bagaimana nilai-nilai budaya islam dalam adat perkawinan masyarakat simpasai Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. Jenis penelitian yang akan digunakan oleh Syamsudin ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif.¹⁸

Dari Ketujuh penelitian yang dijadikan bahan rujukan tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian saya. Perbedaannya terdapat pada letak objek penelitiannya yaitu tradisi pernikahan yang ada di masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma. Penelitian yang akan saya teliti itu berjudul “Nilai-Nilai Islam dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma”, dalam penelitian ini saya akan memaparkan tentang Proses Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, Nilai-Nilai Islam Yang Di Komunikasikan Dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

¹⁷ Yunus: *Islam dan Budaya (Nilai-Nilai Islam dalam Proses Pernikahan Masyarakat Bugis)*, Titian: Jurnal Ilmu Humaniora, Volume 2, No. 1, Juni 2018, ISSN : 2615-3440, E-ISSN: 2597-7229.

¹⁸ Syamsudin, *Nilai-Nilai Budaya Islam Dalam Adat Perkawinan Masyarakat Desa Simpasai Kecamatan Lambu Kabupaten Bima*, Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2019.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal penelitian ini dibagi menjadi tiga (3) bagian pembahasan dengan susunan sebagai berikut :

BAB I : Dalam bab pertama membahas tentang pendahuluan yang menjelaskan proposal penelitian ini. Sehingga layak untuk dijadikan bahan penelitian lebih lanjut yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan ini.

BAB II : Membahas tentang landasan teori yang terdiri dari, Pengertian nilai, Nilai-nilai islam dalam adat pernikahan, tradisi pernikahan di Indonesia, tradisi pernikahan perspektif islam, pengertian pernikahan, tujuan pernikahan, hukum pernikahan, dan hikmah pernikahan.

BAB III : Membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari, Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data, dan kerangka teori.

Bab IV : Membahas tentang hasil pembahasan yang terdiri dari, sejarah berdirinya Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, Letak dan batas wilayah, Data Jumlah Penduduk Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, Tingkat

pendidikan, Keadaan Sosial Ekonomi, Sarana dan Pra Sarana Desa, Susunan Organisasi, Profil Informan, Hasil penelitian, dan Hasil pembahasan penelitian yang terdiri dari proses tradisi pernikahan masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, Nilai-nilai islam yang di komunikasikan dalam tradisi pernikahan masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, unsur-unsur komunikasi yang terdapat di dalam tradisi pernikahan masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

BAB V : Membahas tentang penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Nilai-Nilai

Nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterkaitan maupun perilaku.¹ Nilai itu juga adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, dan menyangkut persoalan keyakinan terhadap yang dikehendaki, dan memberikan corak pada pola pikiran, perasaan, dan perilaku.

Nilai merupakan gagasan umum orang-orang, yang berbicara seputar apa yang baik dan buruk, yang diharapkan atau yang tidak diharapkan, nilai mewarnai pemikiran seseorang yang telah menjadi satu dan tidak bisa di lepaskan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pengertian pengertian agama Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya bersumber kepada wahyu Allah yang disampaikan kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad Saw. untuk kesejahteraan umat manusia di dunia maupun diakhirat.² Pendidikan Islam merupakan bagian dari usaha untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dalam diri penganutnya. Sejalan dengan itu maka rujukan yang menjadi landasan pemikiran pendidikan Islam itu bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.³

¹ Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hal. 202

² Abdurrahman Shaleh, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), Hal. 115

³ Jalaludin, Op. Cit., 2016, Hal. 141

B. Nilai-Nilai Islam Dalam Adat Pernikahan

Adapun yang terdapat di dalam Nilai-nilai Islam tersebut sebagai berikut:

1. Mufakat

Mufakat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para bapak-bapak di Desa Pasar Talo 2 hari sebelum melaksanakan acara resepsi pernikahan. Mufakat yang dilakukan tersebut berisi daftar nama pembagian tugas untuk para bapak-bapak maupun ibu-ibu di Desa Pasar Talo tersebut yang sudah disepakati bersama-sama untuk di acara resepsi pernikahan yang akan diselenggarakan agar nanti acara resepsi pernikahan yang diselenggarakan sukses dari awal acara hingga berakhirnya acara.

Seperti yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah Ali-Imran Ayat 159 :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “ Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal. (Q.S Ali-Imran:159)

2. Menghubungkan Tali Silaturahmi

Maksudnya menghubungkan tali silaturahmi disini adalah pihak keluarga dari calon mempelai pengantin yang akan menyelenggarakan acara pernikahan biasanya mereka berjerum untuk datang kerumah-rumah warga yang ada di sekitar lokasi untuk memberitahu tentang kegiatan yang akan dilakukan di rumah mempelai pengantin tersebut dari sebelum dilaksanakannya acara pernikahan hingga selesai nya acara pernikahan.

إِنَّ اللَّهَ خَلَقَ الْخَلْقَ، حَتَّى إِذَا فَرَّخَ مِنْ خَلْفِهِ، قَالَتْ الرَّحْمَةُ: هَذَا مَقَامُ الْعَائِدِ بِكَ مِنَ الطَّبِيعَةِ، قَالَ: نَعَمْ، أَمَا تَرْضَيْنِ أَنْ أَصِلَ مِنْ
وَصَلِّكَ، وَأُضْعَ مِنْ فَطْعِكَ؟ قَالَتْ: بَلَى يَا رَبِّ، قَالَ: فَبِرَأَيْكَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَافْرُؤُوا إِنْ بَسْتُمْ: الْفَيْلُ عَسَيْتُمْ
"إِنْ تَرْتَبْتُمْ أَنْ تُقْبِلُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقْضُوا أَرْحَامَكُمْ"

Artinya: "Setelah Allah menciptakan semua makhluk, maka rahim pun berkata; 'Inikah tempat bagi yang berlindung dari terputusnya silaturahmi (Menyambung silaturahmi).' Allah menjawab: 'Benar. Tidakkah kamu rela bahwasanya Aku akan menyambung orang yang menyambungmu dan memutuskan yang memutuskanmu?' 'Rahim menjawab; 'Tentu, wahai Rabb' Allah berfirman: 'Itulah yang kamu miliki.' Setelah itu **Rasulullah** SAW bersabda: 'Jika kamu mau, maka bacalah ayat berikut ini: Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan berbuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?' QS Muhammad: 22. (HR Bukhari).

3. Nilai Tolong Menolong

Masyarakat yang berada di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma itu biasanya akan berdatangan dengan membawa peralatan seperti pisau untuk para ibu-ibu, dan para bapak-bapak biasanya mereka membantu untuk menegakkan panggung dengan cara bergotong royong untuk membantu acara pernikahan tersebut secara ikhlas tanpa dipaksa oleh pihak keluarga mempelai pengantin. Biasanya juga sebelum itu dari pihak keluarga sudah bejerum datang kerumah-rumah warga yang ada disekitar lokasi untuk memberitahu tentang masak-masak, ataupun untuk melakukan bergotong royong tersebut. Selain itu di Desa Pasar Talo tersebut biasanya para bapak-bapak yang ada disana juga bergotong royong untuk penyembelihan hewan seperti sapi yang akan dimasak oleh para ibu-ibu untuk sebagai lauk yang akan dimakan oleh para tamu undangan pada saat acara resepsi pernikahan.

Seperti yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ
فَأَصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ
تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا
اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Q.S Al-Maidah : 2)

C. Tradisi Pernikahan di Indonesia

Menurut khazanah bahasa indonesia, tradisi itu merupakan sebuah bentuk seperti adat atau kebiasaan, bisa juga seperti ajaran yang asalnya dari nenek moyang. Ada juga yang memberikan informasi, bahwa tradisi itu asal katanya dari kata traditium yang artinya yaitu merupakan segala sesuatu yang telah diwariskan pada zaman dahulu ke pada zaman sekarang. Berdasarkan penjelasan diatas intinya adalah sebuah warisan yang kemudian dilestarikan, dijalankan kemudian dipercaya oleh masyarakat yang ada di Indonesia hingga zaman sekarang.

Tradisi merupakan sebuah warisan dari zaman dahulu kemudian dilestarikan hingga pada zaman sekarang. Warisan pada zaman dahulu itu dapat berupa nilai, maupun adat kebiasaan yang ada pada daerah setempat yang

berupakan wujud dari aspek kehidupan masyarakat pada zaman itu.⁴ Tradisi atau kebiasaan yang ada di daerah setempat bisa berupa nilai, norma sosial serta perilaku dari masyarakat setempat yang merupakan wujud dari aspek kehidupan di masyarakat.

Sedangkan menurut Hasan Hanafi, Tradisi atau turats merupakan sesuatu yang berbentuk sebuah warisan dari masa zaman dahulu kemudian sampai kepada zaman yang kita rasakan sekarang dan itu masuk ke sebuah budaya yang ada lalu masih berlaku hingga saat ini. Dengan demikian, bagi Hanafi turats itu tidak hanya berupa sebagai peninggalan sejarah pada zaman itu tetapi sekaligus sebagai sebuah persoalan kontribusi pada zaman ini.⁵

Di Indonesia itu sendiri merupakan sebuah negara yang didalam negaranya tersebut terdapat banyak aneka ragam tentang budaya dan tradisi. Karena di Indonesia itu sendiri terdapat berbagai macam-macam daerah dan disetiap daerah-daerah yang ada di Indonesia ini memiliki banyak tradisi yang berbeda-beda. Misalnya saja pada tradisi pernikahan suku Jawa dan suku Minang, serta masih banyak tradisi yang lainnya yang ada di Negara Indonesia ini.

Pada pernikahan suku Jawa ada beberapa tahapan yang akan dilakukan dan harus dipenuhi oleh kedua calon mempelai pengantin baik pria maupun wanita pada saat sebelum melakukannya acara pernikahan. Tahapan yang

⁴ Imam Bawani, *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1990), hal. 23.

⁵ Moh. Nur Hakim, *Islam Tradisi Dan Reformasi "Agama Dalam Pemikiran Hasan Hanafi"*, (Malang: Bayu Media Publishing, 2003), hal. 29.

pertama pada suku jawa adalah serahan. Serahan juga bisa disebut sebagai pasok tukon, bila pernikahan sudah mendekat pada hari pelaksanaannya pihak dari keluarga calon mempelai laki-laki memberikan sejumlah hasil bumi yang berbentuk bahan pangan seperti beras yang sudah dipanen dari kebun milik mereka, bisa juga mempelai laki-laki tersebut memberikan beberapa macam peralatan rumah tangga dan kadang juga disertai dengan pemberian uang. Pemberian tersebut dapat digunakan oleh keluarga mempelai pengantin wanita sebagai bahan untuk menambah-nambah persiapan untuk diselenggarakannya acara pernikahan tersebut.

Yang kedua yaitu pingitan, Pingitan dilaksanakan oleh masyarakat jawa apabila hari pelaksanaan pernikahan tersebut sudah dekat atau kurang dari seminggu pernikahan itu akan dilaksanakan. Biasanya pihak keluarga dari mempelai calon pengantin wanita melarang pengantin wanita tersebut untuk keluar rumah dan antara calon mempelai wanita dan calon mempelai laki-laki itu dilarang saling bertemu. Terkadang juga pada masyarakat jawa yang akan melaksanakan pesta pernikahan biasanya mempelai pengantin tersebut juga dianjurkan untuk berpuasa. Dan selama masa pingitan tersebut, calon mempelai wanita biasanya akan melakukan luluran keseluruhan badannya.

Yang ketiga yaitu Siraman. Biasanya pada masyarakat jawa yang akan melaksanakan pernikahan dilakukannya kegiatan siraman. Siraman juga bisa dilakukan satu atau sampai dua hari sebelum acara pernikahan dilakukan. Siraman ini biasanya dilakukan oleh keluarga calon mempelai pengantin wanita.

Setelah dilakukannya acara siraman ini kemudian acara selanjutnya yaitu dengan selamatan. Kemudian pada malam harinya biasanya masyarakat Jawa tersebut apalagi pihak dari keluarga calon mempelai wanita tersebut mengadakan acara yang bernama midodaremi. Tradisi yang terakhir yaitu panggih, panggih dilakukan setelah kedua calon mempelai tersebut sudah melakukan akad nikah yang kemudian dilaksanakannya acara upacara panggih yang merupakan pengantin laki-laki dan wanita dipertemukan secara adat.⁶

Selanjutnya tradisi yang ada pada suku Minang, pada tradisi suku minang sangatlah berbeda dari tradisi-tradisi yang ada pada daerah di Indonesia lainnya. Karena pada tradisi ini calon mempelai pengantin wanita yang melakukan lamaran kepada calon mempelai pengantin laki-laki. Keluarga dari calon mempelai wanita yang akan membawa kerumah calon mempelai pengantin laki-laki itu berupa beberapa yang berbentuk hadiah yang akan diberikan kepada keluarga calon mempelai pengantin laki-laki. Calon mempelai laki-laki tersebut mempunyai hak untuk memilih apakah yang dibawa keluarga calon mempelai wanita tersebut akan diterima atau tidak. Ada juga berupa pesta lajang dalam tradisi pernikahan masyarakat suku minang tersebut, pada tradisi ini malam sebelum dilaksanakannya hari pernikahan tersebut calon mempelai pengantin wanita tersebut merayakan hari terakhirnya wanita tersebut sebagai wanita lajang dengan orang-orang yang dicintainya.

⁶ Thomas Wijaya Bratawidjaja, *Upacara Tradisional Masyarakat Jawa*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1989), hal. 134.

Perayaan tersebut dinamakan perayaan malam bainai, karena calon mempelai pengantin wanita pada malam itu dia akan diberikan cat pada kukunya dari tanaman-tanaman pacar yang telah dihancurkan. Cat pada kuku tersebut memberikan warna yang berbeda pada kuku calon mempelai pengantin tersebut kemudian setelah dilakukan pengecatan pada kuku keesokan harinya langsung diadakannya prosesi pernikahan.⁷

D. Tradisi Pernikahan Perspektif Islam

Tradisi itu sendiri merupakan sebuah bentuk yang diwariskan sejak zaman dahulu yang selalu dilestarikan pada zaman sekarang, di negara Indonesia pun sendiri tradisi atau adat itu sebuah yang selalu jadi bahan perdebatan, yang dipertentangkan oleh orang-orang terhadap apa yang telah dirumuskan oleh beberapa kelompok lainnya untuk dijadikan sebagai tradisi yang diakui oleh negaranya sendiri. Namun demikian bagi mereka usaha yang dilakukannya tersebut tidak adil dan usaha yang dilakukannya itu dianggap tidak ada oleh orang-orang tersebut. Setelah kita memperhatikan lagi jauh sebelumnya tentang tradisi yang ada itu tidak semata-mata jatuh dari langit, melainkan dari ketiadaan tradisi itu kemudian tradisi itu menjadi ada, dan tradisi itu terus berkembang dan selalu dilestarikan.

Sehingga itu memberikan kita simbol atau tanda bahwa ciri-ciri dari tradisi yang dilestarikan tersebut memiliki identitas tersendiri untuk dikenal semua orang dan tradisi tersebut telah memberikan kita bukti bahwa tradisi yang

⁷ Tradisi Pernikahan Unik Di Indonesia, (diambil dari <https://www.Flokq.com/blog/id/tradisi-pernikahan-unik-di-Indonesia>).

sudah dilestarikan tersebut sudah melekat ke pada suatu bangsa atau negara tersebut. Jika dalam perspektif islam, tradisi tersebut merupakan suatu adat atau kebiasaan dari daerah setempat yang turun-menurun dan selalu menjadi patokan hukum. Karena dari kebiasaan itulah menimbulkan istilah hukum yang sering disebut dengan “urf” atau adat.⁸

E. Pengertian Pernikahan

Dalam Al-Qur’an dan Hadis Nabi Muhammad Saw, serta dalam kehidupann sehari-hari orang Arab mereka sering memakai kata nikah dan zawaj yang kata tersebut memiliki arti sebagai pernikahan atau perkawinan. Sedangkan menurut islam sendiri perkawinan tersebut merupakan sebuah bentuk perjanjian suci yang di dalamnya membentuk keluarga yang kokoh dan kuat, saling mengasihi, dan terbentuk juga didalamnya terdapat keluarga yang bahagia antara seorang laki-laki dan perempuan.

Pernikahan atau perkawinan itu sendiri bisa juga dapat kita artikan sebagai sesuatu ikatan, apabila ikatan tersebut sudah terjalin satu sama lain maka antara kedua belah pihak tersebut akan merasa adanya keterikatan batin antara satu sama lain.⁹ Perkawinan yang bentuknya sejati adalah sebuah perjanjian suci antara laki-laki dan perempuan tersebut dihadapan kedua orang tuanya, saksi dalam pernikahan, dan janji mereka dihadapan Allah Swt. Sebuah pernikahan itu dilaksanakan atas dasar keduanya saling mencintai satu sama lain, saling suka, dan saling melengkapi kekurangan satu sama lainnya. Sehingga diantara keduanya

⁸ Rachmat Syafei, *Ilmu Ushulul Fiqh*, hal. 29.

⁹ Santoso, “*Hakekat Perkawinan Menurut Undang-Undang Perkawinan, Hukum Islam dan Hukum Adat*”, Yudisia, Vol.7, No.2, 2016, hal. 412-434.

tersebut tidak ada rasa keterpaksaan satu sama lainnya dalam melaksanakan pernikahan tersebut. Perjanjian suci tersebut dalam sebuah pernikahan dinyatakan dengan adanya sebuah proses ijab dan qobul yang harus dilakukan oleh mempelai calon pengantin pria dan wanita yang keduanya berhak atas kebahagiaan diri mereka sendiri.¹⁰

F. Tujuan Pernikahan

Orang yang melaksanakan pernikahan mereka tidak hanya bertujuan untuk menunaikan syahwat mereka semata melainkan dalam melaksanakan pernikahan keduanya mengharapkan untuk memperbanyak keturunan-keturunann yang dialaminya terbentuk menjadi anak-anak yang sholeh dan sholeha. Selain itu juga bisa menjaga kemaluan suami dan kemaluan istrinya dan mendudukan keduanya dari pandangan yang diharamkan.¹¹ Sedangkan tujuan lainnya dari melaksanakan pernikahan adalah untuk membentuk keluarga yang didalamnya terdapat keluarga sakinah mawadah dan warahmah.¹²

¹⁰ M.Koirudin, "Wali Mujbir Menurut Imam Syafi'i (Tinjauan Maqashid Al-Syari'ah)", *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol.18, No.2, 2019, Hal 257-284.

¹¹ Wahyu Wibisana, *Pernikahan Dalam Islam*, (diambil pada Jurnal Pendidikan Agama Islam, Ta'lim, Vol.14 No.2 Tahun 2016

¹² Samsudin, *Sosiologi Keluarga : Studi Perubahan Fungsi Keluarga*, Cet 1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal 23-26

G. Hukum Pernikahan

Di dalam fiqh para ulamanya telah menjelaskan tentang hukum pernikahan ,diantaranya sebagai berikut:

1. Wajib

Wajib itu sendiri diartikan sebagai bagi seseorang manusia yang sudah siap lahir maupun batinnya untuk menikah dari pada manusia itu akan terjerumus kedalam perbuatan yang dilarang Allah, maka manusia tersebut sudah diwajibkan untuk melakukan pernikahan.

2. Sunnah

Maksudnya disini adalah seseorang yang dapat menahan hawa nafsunya maupun naluriah seksnya dan dia mampu untuk melaksanakan pernikahan baik dari segi apapun maka dengan menikah dia mampu dari pada dia melakukan ibadah dan tekun dalam beribadah.

3. Haram

Maksudnya disini adalah Allah Swt telah mengharamkan hambanya untuk melakukan pernikahan apabila dalam diri hambanya tersebut tidak ada kesiapan baik dari segi batin maupun batin, dan dia juga belum bisa untu memberikan istrinya dan untuk keluarganya nafkah, serta dia juga tidak mendesak nafsunya. Maka ia diharamkan untuk melaksanakan pernikahan ,tunggu dia siap dari segi apapun baru melaksanakan pernikahan.

4. Makruh

Makruh disini adalah seseorang yang akan menikah itu dalam keadaan syahwat nya lemah dan dia tidak mampu memberikan istrinya berupa uang untuk belanja keperluan dalam keluarga.

5. Mubah

Mubah disini diartikan sebagai seseorang yang dianya sendiri tidak terdesak dengan alasan-alasan yang akan mengharamkan mereka untuk melaksanakan pernikahan, maka baginya menikah itu hukumnya mubah.¹³

H. Hikmah Pernikahan

Ulama fiqh mengemukakan beberapa hikmah tentang pernikahan, yang diantaranya adalah :

1. Menyalurkan naluri seksual secara sah dan benar

Maksudnya disini adalah dengan seseorang itu melaksanakan pernikahan maka hal-hal yang tidak diinginkan itu bisa ditangani. Karena pada dasarnya manusia itu sering melakukan hal-hal yang dilarang oleh Allah. Secara alami setiap manusia itu sulit untuk tidak melakukan hal-hal tersebut karena pada dasarnya manusia memiliki naluri seks. Itulah yang membedakannya dengan hewan. Oleh karena itulah manusia itu dianjurkan untuk menikah, karena disitulah manusia itu bisa menyalurkan naluri seks nya secara benar dan sah sehingga tidak menimbulkan dosa antara satu pihak dan pihak lainnya.

¹³ Ahmad Atabik dan Khoridatul Mudhiyah, *Pernikahan Dan Hikmahnya Perspektif Hukum Islam*, (diambil pada jurnal stain kudas Yudisia, Vol.5, No.2, Desember 2014).

2. Cara paling baik untuk mendapatkan keturunan yang sholeh dan sholeha.
3. Menyalurkan naluri sebagai bapak atau ibu .

Naluri ini bisa didapatkan pada diri manusia secara bertahap, dari sejak manusia itu anak-anak maupun manusia itu sendiri sudah beranjak dewasa.

4. Memupuk rasa tanggung jawab dalam rangka memelihara dan mendidik anak-anak mereka.

Maksudnya disini adalah supaya kedua orang tua anak tersebut bisa memberikan pelajaran-pelajaran tentang kehidupan ini agar anak-anaknya kuat dalam menjalankan kehidupannya dan supaya suatu saat nanti anak-anak mereka nanti bisa menjadi seseorang yang dapat bertanggung jawab atas apapun yang dilakukannya.

5. Membagi rasa tanggung jawab antara suami dan istri.

Maksudnya disini adalah peran dari seorang suami itu berkewajiban untuk mencari nafkah untuk anak dan istrinya. Sedangkan istrinya itu dirumah untuk melakukan pekerjaan rumah, maupun mendidik anak-anaknya supaya menjadi anak yang bisa membanggakan kedua orang tuanya. Antara suami dan istri harus saling bekerja sama dalam hal membangun keluarga yang bahagia, harus saling mensupport dan mendukung atas apapun itu.

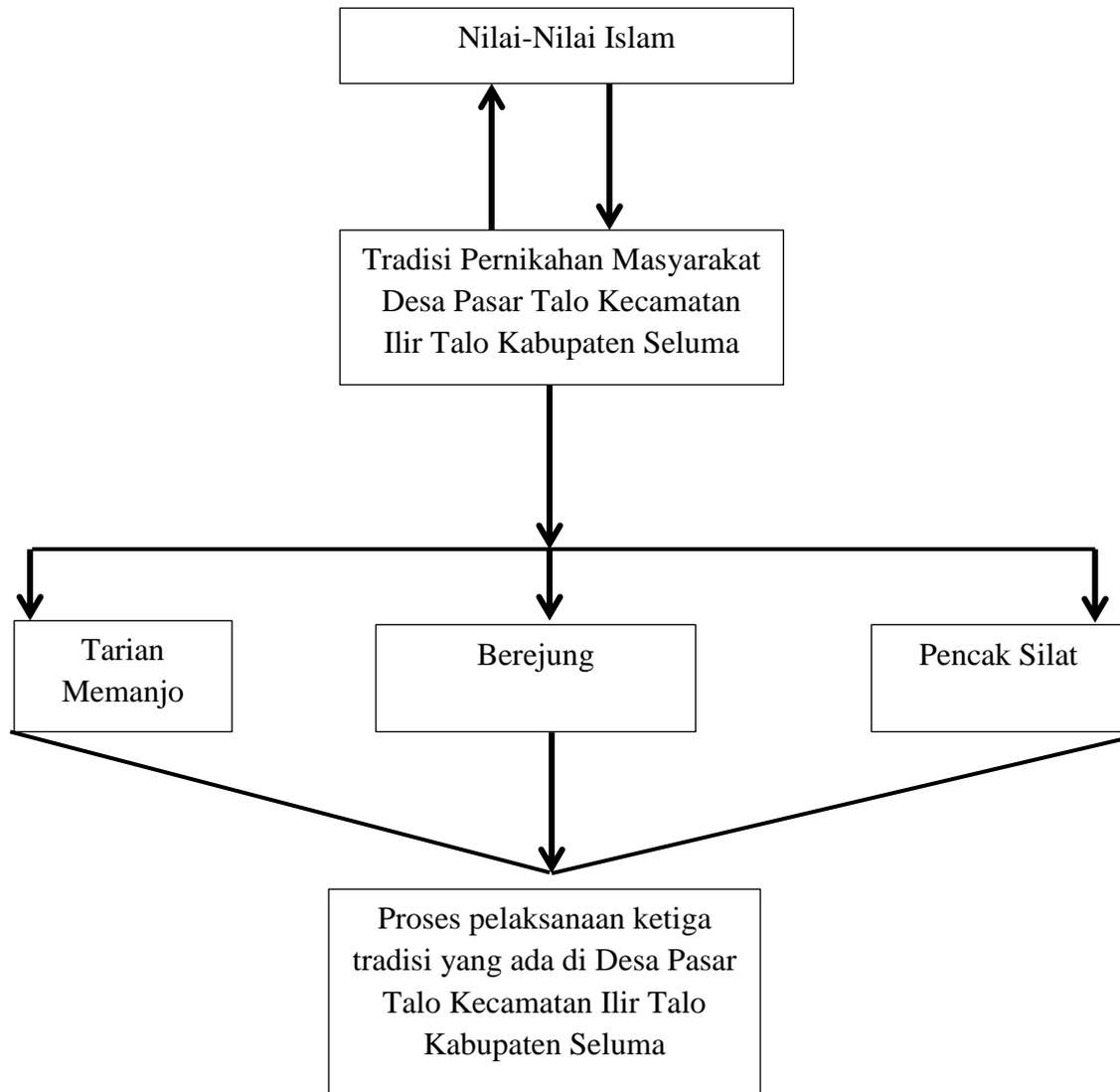
6. Menyatukan keluarga kedua belah pihak.

Maksudnya disini adalah antara keluarga suami dan istri itu harus bisa menjalin silaturahmi yang baik, jangan ada pertengkaran antara keluarga kedua belah pihak tersebut. Dengan menyatukan keluarga kedua belah pihak akan membuat kedua keluarga tersebut menjadi harmonis dan lebih memperbanyak anggota keluarga lagi.¹⁴

I. Kerangka Teori Pemikiran

Pada setiap jenis penelitian, selalu menggunakan kerangka pemikiran sebagai alur dalam menentukan arah penelitian, hal ini agar menghindari terjadinya perluasan pembahasan yang berakibat penelitian ini menjadi tidak terarah/fokus. Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti maka dengan itu peneliti menyajikan kerangka/konsep atau kerangka pemikiran sebagai berikut:

¹⁴ Agustina Nurhayati, *Pernikahan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, diambil dari jurnal Pernikahan Dalam Perspektif Al-Qur'an, ASAS, Vol.3, No.1, Januari 2011.



Dimulai dari memahami judul tentang Nilai-nilai islam dalam tradisi pernikahan masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, maka peneliti dapat melihat terlebih dahulu mengenai apa saja nilai-nilai islam itu, kemudian mengenai tradisi pernikahan dan bagaimana proses pelaksanaan dari tradisi pernikahan tersebut. Dan dari penjabaran tradisi pernikahan

masyarakat Desa Pasar Talo tersebut lalu dikaitkan kembali dengan nilai-nilai islamnya.

Indonesia sendiri memiliki banyak suku-suku yang berbeda-beda disetiap daerahnya, dan setiap daerah itu suku-sukunya memiliki ciri khasnya masing-masing, baik dalam acara upacara pernikahannya maupun acara-acara yang dianggap penting di setiap daerah yang ada di Indonesia. Pasti sangat banyak perbedaannya antara satu suku dengan suku-suku yang lainnya yang ada di Indonesia. Terutama lagi pada masyarakat di Desa Pasar Talo Kecamatan Iilir Talo Kabupaten Seluma yang dimana masyarakat pada dasarnya disana termasuk ke dalam golongan suku serawai.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teori pendekatan antropologi budaya.

“Pendekatan antropologi budaya merupakan sebuah kajian yang menekankan studi mengenai gambaran-gambaran nilai kebudayaan yang bersumber dari simbol yang terdapat dalam upacara pernikahan.”¹⁷

Pendekatan antropologi budaya ini akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian yang akan dilakukannya nanti. Pernikahan itu sendiri merupakan sebuah kebutuhan manusia untuk mendapatkan keturunan dan bisa merubah status sosial mereka ditengah-tengah masyarakat. Mengingat dimana setiap pelaksanaan acara resepsi pernikahan yang ada di Desa Pasar Talo tersebut dimana didalam pelaksanaan tradisi pernikahan tersebut selalu menggunakan

¹⁷ Suryana, *Upacara Pernikahan Adat Palembang*, (Yogyakarta: Skripsi Jurusan SKI , Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 8.

ketentuan adat yang sudah sejak lama berlaku di daerah Pasar Talo tersebut, dan didalam pelaksanaan acara resepsi pernikahan yang dimana dalam acara resepsi pernikahan tersebut terdapat tradisi pernikahan dimana didalam pelaksanaan tradisi itu terdapat nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Maka penelitian ini tentang Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Pernikahan Desa Pasar Talo Kecamatan Iilir Talo Kabupaten seluma ini akan ditinjau bagaimana proses pelaksanaan yang dilakukan masyarakat setempat sebelum melakukan acara resepsi pernikahan dan pada saat acara resepsi pernikahan yang akan diselenggarakan dan akan ditinjau dari segi nilai-nilai agamanya. Peneliti akan mengungkapkan nilai-nilai islam apa saja yang terkait didalam proses sebelum pelaksanaan dan pada saat pelaksanaan acara resepsi pernikahan tersebut yang dimana dalam acara tersebut terdapat tiga tradisi yang ada di Desa Pasar Talo tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yakni berupa penelitian kualitatif atau bisa disebut juga dengan penelitian lapangan. Penelitian yang mencakup secara keseluruhan yang ada dilapangan dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan yang ada.¹ Objek penelitian kualitatif itu sendiri berupa seluruh aspek yang ada di kehidupan manusia dan termasuk juga seluruh yang bisa mempengaruhinya

Bogdan dan Taylor juga menjelaskan bahwa pengertian dari metodologi penelitian kualitatif yaitu sebuah prosedur yang ada pada penelitian yang didalamnya menghasilkan data-data yang berupa data deskriptif, data-data tersebut berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dari banyak orang.² Penelitian kualitatif ini diarahkan pada latar belakang dan individu-individu yang terkait secara utuh.

Metode penelitian kualitatif juga sering disebut dengan metode penelitian naturalistik mengapa disebut penelitian naturalistik karena didalam penelitiannya itu peneliti melakukannya dalam kondisi yang alamiah (Natural Setting). Atau bisa disebut juga dengan metode etnographi, karena metode ini awalnya lebih banyak digunakan para peneliti untuk meneliti bidang antropologi

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2000).

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2000), Cet.18, Hal. 5

budaya. *Setting*). Atau bisa disebut juga dengan metode etnographi, karena metode ini awalnya lebih banyak digunakan para peneliti untuk meneliti bidang antropologi budaya. Disebut sebagai metode kualitatif karena data-data dan analisis yang terkumpul dari penelitian yang dilakukan itu bersifat kualitatif.³

Di dalam skripsi ini penelitian yang akan dilakukan adalah, peneliti yang menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu sebuah pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan suatu kejadian atau masalah didalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu yang ada pada daerah tersebut bisa juga kegiatan-kegiatan yang ada pada daerah tersebut, kemudian kejadian tersebut berlangsung baik pada saat sekarang maupun pada zaman dahulu.⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang akan peneliti lakukan nanti bertempat di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma. Peneliti memilih judul ini dan berlokasi di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, karena peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian disana agar masyarakat yang ada di daerah itu ataupun daerah yang lainnya bisa mengetahui bagaimana nilai-nilai islam yang ada pada tradisi pernikahan yang ada di Desa Pasar Talo tersebut.

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2019), Cet.1, Hal. 17.

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dari 22 November – 22 Desember 2021. Akan tetapi observasi pra penelitian telah dilakukan oleh peneliti pada waktu sebelumnya. Karena pada saat itu peneliti sering melihat acara tradisi pernikahan yang ada di daerah tersebut secara langsung yang selalu dipakai oleh masyarakat Desa PasarTalo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma sebagai tradisi untuk acara resepsi pernikahan.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang didapat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yang pertama yaitu :

1. Data Primer

Maksudnya data primer disini merupakan sebuah data yang diperoleh secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara kepada informan. Data primer dalam berbagai ragam kasus yaitu berupa orang, barang, binatang, serta yang lainnya.⁵ Dalam hal ini, peneliti memperoleh data primer ini baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi kepada objek atau informan yang dipilih baik itu kepala desa, tokoh masyarakat yang berada di daerah tersebut, dan individu-individu yang peneliti pandang bisa memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitiannya terkait mengenai nilai-nilai islam dalam tradisi pernikahan masyarakat di desa tersebut.

⁴ A.Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2004), Hal. 54.

⁵ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), Hal. 87.

2. Data Sekunder

Maksudnya data sekunder disini berupa data-data yang telah peneliti kumpulkan dengan maksud supaya penelitian yang dilakukan itu bisa dapat terselesaikan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh para peneliti. Data-data ini bisa dapat ditemukan dengan cepat. Dalam Penelitian yang akan dilakukan sumber data sekunder dapat berupa literatur, artikel, jsurnal, serta situs-situs yang ada di Internet yang berkenan dengan penelitian yang akan dilakukan.⁶

Selain data Primer,sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah data sekunder juga. Data Sekunder disini berupa data yang telah diperoleh oleh peneliti dari bahan-bahan kepustakaan serta data yang bersumer secara tidak langsung dari responden yang akan diteliti itu semua merupakan data-data pendukung bagi peneliti.

D. Informan Penelitian

Informan Penelitian merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi. Dalam melakukan pemilihan informan ini,menurut *spradley* yaitu dengan cara menentukan subyek yang mudah untuk memperoleh izin untuk melakukan penelitian. Informan yang akan dipilih merupakan orang-orang yang dianggap peneliti bisa untuk memberikan informasi terkait tradisi pernikahan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta ,2009) ,Cet.Ke- , hal.137.

yang ada di desa tersebut dan diperkirakan bisa memperlancar serta mempermudah peneliti untuk melakukan penelitiannya.

Pemilihan informan ini diambil dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. *Purposive sampling* itu sendiri merupakan sebuah metode atau cara yang dilakukan dengan berdasarkan banyak pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk mencapai tujuannya.⁷ Sample yang dipilih oleh peneliti berdasarkan pada pengetahuan mengenai tradisi pernikahan yang ada pada masyarakat Di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma ini.

Informan dalam penelitian ini berupa tokoh adat, kepala desa,serta masyarakat yang ada Di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma. Adapun kriteria yang bisa dijadikan informan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Bertempat tinggal Di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma
2. Mudah untuk ditemui, dan orang-orang yang akan dijadikan informan penelitian tersebut mengetahui mengenai nilai-nilai islam dalam tradisi pernikahan masyarakat Di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma tersebut.
3. Informan yang dipilih dapat memberikan informasi yang bersifat *obyektif* tentang penelitian yang akan dilakukan.

⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 106.

Berdasarkan pertimbangan diatas maka peneliti akan memilih yang layak untuk dijadikan sebagai informan dalam penelitiannya ini berjumlah kurang lebih 4-5 orang, yakni berupa ketua adat didaerah Pasar Talo, tokoh adat, serta beberapa orang masyarakat yang ada Di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma yang dianggap sangat mengetahui tentang tradisi pernikahan yang ada di desa tersebut.

E. Profil Informan

Sebelum membahas hasil penelitian, lebih baik peneliti terlebih dahulu mendeskripsikan secara singkat terkait informan peneliti selaku sumber informasi mengenai tradisi pernikahan yang ada di Desa Pasar Talo ini. Adapun kriteria yang bisa dijadikan informan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu masyarakat yang benar-benar tinggal Di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, Mudah untuk ditemui, dan orang-orang yang akan dijadikan informan penelitian tersebut mengetahui mengenai nilai-nilai islam dalam tradisi pernikahan masyarakat Di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma tersebut.

Peneliti akan memilih yang layak untuk dijadikan sebagai informan dalam penelitiannya ini berjumlah kurang lebih 9 orang, yakni berupa ketua adat didaerah Pasar Talo, tokoh adat, serta beberapa orang masyarakat yang ada Di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma yang dianggap sangat mengetahui tentang tradisi pernikahan yang ada di desa tersebut. Secara rinci informan penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 3.1
Profil Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Usia	Keterangan
1.	Dahari	65 Tahun	Ketua Adat Desa Pasar Talo
2.	Ja'ar	62 Tahun	Tokoh Adat Desa Pasar Talo
3.	Suparman	48 Tahun	Tokoh Masyarakat Desa Pasar Talo
4.	Yahya	45 Tahun	Tokoh Masyarakat Desa Pasar Talo
5.	Hariman	61 Tahun	Tokoh Masyarakat Desa Pasar Talo
6.	Apendi	58 Tahun	Tokoh Masyarakat Desa Pasar Talo

F. Teknik Pengumpulan Data

Didalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data seperti:

1. Observasi

Observasi atau bisa disebut juga sebagai alat pengumpulan data. Pada observasi ini dilakukannya pengamatan secara sengaja, tersusun mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dengan segala gejala-gejalanya yang kemudian dilakukan pencatatan. Observasi ini dilakukan sebagai alat pengumpul data yang sering dilakukan oleh para peneliti secara spontan dan bisa juga telah dipiapkan secara matang.⁸

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal .62.

Pada dasarnya teknik observasi ini dilakukan oleh peneliti untuk melihat serta mengamati perubahan fenomena yang telah tumbuh dan berkembang kemudian bisa dilakukan penilaian atas perubahan yang telah dilakukan tersebut. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka peneliti harus turun langsung ke lapangan untuk mengamati kegiatan pernikahan yang terjadi di Di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma. Di dalam penelitiannya juga peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi, karena pada dasarnya observasi partisipasi ini dilakukan dengan cara mengamati atau ikut langsung terlibat dalam objek.

2. Wawancara

Nasution mengemukakan pengertian dari wawancara yaitu berupa sebuah bentuk komunikasi verbal yang dilakukan antara peneliti dengan informan peneliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi.⁹ Wawancara itu digunakan untuk memperoleh berbagai informasi yang ada secara langsung dari responden dengan melakukan tanya jawab. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan agar bisa mengungkapkan bagaimana yang sebenarnya terkait tradisi pernikahan yang masih digunakan pada saat resepsi pernikahan di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma serta untuk mengetahui nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam acara resepsi pernikahan di Di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma tersebut.

⁹ Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal.26.

Peneliti melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*) .Wawancara mendalam merupakan sebuah metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif, karena pada umumnya wawancara mendalam ini merupakan proses untuk memperoleh keterangan-keterangan dengan cara melakukan tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung antara peneliti dengan informan atau orang yang diwawancarai .

Pada teknik ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada informan yang menguasai atau mengetahui sedikit banyaknya dengan tradisi pernikahan yang ada di Di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma tersebut. Sebelum dilakukannya wawancara atau tanya jawab, peneliti harus mempersiapkan daftar-daftar pertanyaan (pedoman wawancara) yang gunanya untuk mengarahkahn peneliti dalam menggali informasi dari informan penelitian tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan oleh peneliti kualitatif untuk mendapatkan berbagai macam gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis secara langsung oleh subyek yang bersangkutan.¹⁰ Dengan dokumentasi ini, peneliti bisa mengumpulkan data-data dari dokumen yang sudah didapatkan sehingga peneliti bisa memperoleh catatan-catatan yang

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 143.

berhubungan dengan penelitian ini yakni: gambaran terkait tradisi pernikahan yang ada di Di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, digunakan pada saat apa tradisi pernikahan itu resepsi atau akad, serta nilai-nilai islam apa saja yang terkandung didalam tradisi pernikahan yang ada di desa tersebut. Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum diperoleh peneliti pada tahap penelitian yang sebelumnya melalui cara observasi dan wawancara.

G. Teknik Keabsahan Data

Kesalahan dalam melakukan sebuah penelitian merupakan bagian yang wajar terjadi, baik penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif. Maka dari itu untuk menghindari adanya kesalahan yang terjadi secara terus menerus perlu diadakannya pengecekan kembali terhadap data-data yang sudah diperoleh. Hal tersebut dilakukan sebelum data-data penelitian tersebut diproses dan dijadikan sebuah laporan, dengan demikian ketika laporan itu disajikan dapat terhindar dari adanya kesalahan.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik keabsahan data dengan cara tekun pengamatan dan pengecekan kembali kepada pihak yang terkait yaitu kepada ketua adat, tokoh adat, serta masyarakat yang tinggal di daerah Pasar Talo tersebut yang benar-benar mengetahui tentang tradisi pernikahan yang selalu digunakan pada saat acara resepsi pernikahan. Dalam teknik pengamatan ini, yang dilakukan peneliti adalah menggunakan

pengamatan secara sistematis.¹¹ Dimana tekun dalam pengamatan digunakan untuk menemukan yang berkaitan dengan persoalan dalam penelitian ini. Dengan kata lain peneliti ini akan menelaah dan mempelajari kembali data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian sehingga data yang diperoleh tersebut bisa dipahami dan tidak diragukan lagi.

H. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data dan informasi dari objek yang akan ditelitinya, langkah selanjutnya yang diambil oleh peneliti adalah menyajikan data secara utuh tanpa melakukan pengurangan informasi dari informasi yang telah didapatkan peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian terkait tentang tradisi pernikahan yang selalu digunakan di Desa Pasar Talo tersebut saat acara resepsi pernikahan.

Teknik analisis data merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh peneliti yang memiliki cara bekerjanya seperti mengorganisasikan data, memilah-milah data agar menjadi satu kesatuan yang bisa dikelola serta menemukan dan mencari apa yang penting, mempelajari serta memutuskan apa yang bisa diceritakan kembali kepada orang lain.¹² Analisis data ini digunakan sebagai suatu proses untuk melakukan pencarian data yang diperoleh dari observasi, wawancara, serta catatan-catatan yang didapatkan oleh peneliti terkait

¹¹ Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia, 1995), hal 75.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal . 248.

tradisi yang ada di daerah Pasar Talo tersebut. Agar yang didapatkan oleh peneliti dilapangan tersebut bisa mudah dipahami serta apa yang peneliti dapatkan mengenai tradisi tersebut bisa diinformasikan kepada orang lain.

Langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang sudah diperoleh dilapangan cukup banyak, maka untuk itu peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum data yang diperoleh, memilah-milah hal-hal yang penting, serta lebih memfokuskan pada data-data yang berguna. Itulah sebabnya, jika dilakukan analisis data terkait dengan Nilai – Nilai Islam Dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma. Dengan demikian data yang direduksi tersebut memberikan peneliti tentang gambaran secara lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya jika ada yang kurang, dan mencarinya lagi jika masih dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Setelah data yang diperoleh direduksi, langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menyajikan data. Dalam penyajian data ini peneliti dapat melakukannya dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, dan lain sebagainya. Dengan peneliti tersebut men-*display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja

berdasarkan atas apa yang telah disusun oleh peneliti itu sendiri yang berkaitan langsung dengan Nilai – Nilai Islam Dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah yang selanjutnya dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah dikemukakan itu sifatnya masih sementara, dan bisa berubah kapan pun apabila tidak ada data data yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi kesimpulan yang telah dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang sudah pasti maka data yang diperoleh itu tidak akan berubah-ubah jika peneliti tersebut kembali lagi kelapangan untuk mengumpulkan data terkait dengan Nilai – Nilai Islam Dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.. Maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan sebuah kesimpulan yang sifatnya bisa dipertahankan.¹³

¹³ Suogiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal.341-345.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Desa Pasar Talo

a. Sejarah Singkat

Pada Tahun 1940 pada waktu Zaman penjajahan Belanda, Pasar Talo sebenarnya adalah status kedudukan DEMAG (Ibu Kota Kecamatan) yang dibuktikan dengan adanya bekas-bekas pondasi Gedung Pemerintahan, seperti sekolah desa, Gembung Garam, Penjara (LP) Sengarahan dan Kantor Bank, dimana waktu itu jalan lintas Bengkulu- Manna lewat jalan pantai. Salah satu desa yang dilewati Pasar Talo. Sedangkan wilayah Pasar Talo waktu itu cukup luas, dimana berbatasan dengan desa Pasar Alas (yang saat ini sudah habis dikikis air laut). Adalah “MATAN” sedangkan dengan pasar seluma sebelah barat juga berbatasan dengan Matan, yang panjangnya kurang lebih 20 Km. Pada tahun 1942 zaman jajahan Jepang, jalan lintas Bengkulu- Manna pindah ke atas (lewat masmambang) dikarenakan jalan pantai banyak penyebrangan (Kualo) sehingga Pasar Talo berstatus Dusun di bawah Marga, Pada waktu itu Pasar Talo Marga Ilir Talo Kabupaten Bengkulu Selatan di mana Dusun Pasar Talo dipimpin Depati.¹

¹ Sumber data profil Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, pada tanggal 23 November 2021

Pada Tahun 1943 masyarakat menunjukan Depati adalah Abdul Hadi sampai tahun 1950, Selanjutnya setelah Abdul Hadi berhenti diganti dengan Asmu pada tahun 1950 sampai tahun 1967 pada zaman depati Asmu pemerintah (Depati Sosial) Provinsi Bengkulu mengadakan survei dan sosialisasi ke Pasar Talo, untuk merencanakan di masukkan Transmigrasi Sosial ke wilayah Pasar Talo walaupun sebagian warga banyak mengorbankan hak milik lahan persawahan dan perkebunan serta pemukiman. Oleh karena waktu itu memang Pasar Talo sangat terbelakang sekali, dikarenakan sekolah tidak ada, jalan ke kecamatan sangat buruk, produksi pangan sangat minim, dikarenakan waktu itu babi masih banyak sekali, sehingga petani mengalami paciklik.²

Pada tahun 1968 Depati Asmu mengundurkan diri maka ditunjukkan untuk menjabat sebagai Depati waktu itu Nawawi, dengan cara mencari tenaga yang mau menjabat Depati, maka dengan secara terpaksa Depati dijabat oleh Nawawi. Pada tahun 1976 maka pemerintahan mendatangkan Transmigrasi (Transos) yang pertama sebanyak 100 KK, yang kedua tahun 1978 sebanyak 100 KK, dan yang ketiga sebanyak 80 KK. Keseluruhan Transos tersebut otomatis menjadi warga Pasar Talo semasa binaan dan masa binaan habis, terus diserahkan kepada pemda Bengkulu Selatan, maka transos Penago 1 misah dari Pasar Talo menjadi desa Depenitif, yaitu Desa Penago 1. Juga zaman

depati Nawawi banyak warga dusun lain yang berkedatangan mencari lahan pesawahan ke Pasar Talo, yang membuat kelompok Pemukiman di Penago dan Penahan (Tanjung Besar) yang jaraknya kurang lebih 10 Km dari Pasar Talo, warga yang datang antara lain dari Pino, dari Maras, dan Hulu Talo. Sedangkan statusnya menjadi Marga Pasar Talo.³

Dengan berkembangnya penduduk dan pemerintah, maka Penago dan Penanakan ini menjadi Desa sendiri, misah dari Desa Pasar Talo yang bernama Penago Baru, sehingga dengan sendirinya Wilayah Pasar Talo semakin menyempit dengan adanya dua Desa yang misah. Pada tahun 1981 Pasar Talo mendapat sistem Pemerintahan Naasional (SPN) dengan perubahan waktu pemerintahan, dengan habisnya sebutan Marga, maka Pasar Talo berubah sebutan menjadi Desa Pasar Talo, yang langsung dibawah camat yaitu Kecamatan Talo Kabupaten Bengkulu Selatan Desa Pasar Talo di jabat oleh PJS Kepala Desa Nawawi.⁴

Pada tahun 1982 Kabupaten Bengkulu Selatan mengadakan pemilihan Kepala Desa dan Pasar Talo waktu itu mengadakan pemilihan Kepala Desa yang calonnya Nawawi dan Sofyan, dan kepala desa yang yang terpilih pada waktu itu Sofyan. K disaat kepemimpinan Sofyan Desa Pasar Talo mendapat mendapat Prona dari BPN dari Kabupaten

² Sumber data profil Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, pada tanggal 23 November 2021

³ Sumber data profil Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, pada tanggal 23 November 2021

⁴ Sumber data profil Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, pada tanggal 24 November 2021

Bengkulu Selatan sebanyak 60 Pencil khusus untuk pemukiman dan juga untuk proyek penyirangan sawah oleh Pil Direktorat rawah Provinsi Bengkulu yang saat ini rawahnya ditanami sawit, yang awalnya tanaman pangan. Tapi karena tidak ada bendungan maka lahan di alih fungsikan menjadi lahan perkebunan sawit. Di saat Sofyan menjabat sebagai Kepala Desa Pasar Talo, mendapat Gedung SMPN tapi Pasar Talo memiliki ukuran lahan yang kurang sehingga SMPN tersebut di dirikan di Margo Sari, Diperbatasan Pasar Talo dan Margo Sari. Dan juga di saat pemerintahan Sofyan.K juga dapat membangun Balai Desa dan Mushola dan ibu-ibu juga merehab Masjid dan Pemagaran Masjid.⁵

Pada tahun 1999 masa jabatan Sofyan.K habis sehingga di adakan pemilihan Kepala Desa yang calonnya Samsul Bahri, Rahiyat, Romlah. Akhirnya dimenangkan oleh Samsul Bahri, dimasa pemerintahan Samsul Bahri mendapat Prona sebanyak 100 Pencil untuk Persawahan. Kemudian Samsul Bahri jabatnnya habis karena ia mengundurkan diri dari jabatannya, dan digantikan oleh PJS Nurman, kemudian diadakan pemilihan Kepala Desa dengan 2 calon yaitu Suyanto, dan Dahari. Dan dimenangkan oleh Dahari sampai saat ini, setelah masa kepemimpinan Kepala Desa Dahari Habis di adakan lagi pemilihan Kepala Desa dan dimenangkan oleh Takril Hailani.⁶

⁵ Sumber data profil Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, pada tanggal 24 November 2021

⁶ Sumber data profil Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, pada tanggal 24 November 2021

Pada tanggal 17 Juli 2018 masa Jabatan Kepala Desa Bapak Takril Hailani habis, selanjutnya digantikan oleh pejabat sementara bapak Zakwan ASN Pegawai Kantor Camat Iilir Talo sampai akhir tahun 2019. Kemudian diadakan lagi Pemilihan Kepala Desa yang diselenggarakan pada tanggal 07 November 2019 dengan calonnya Muhammad Yayandi, Takril Hailani, Yusran Hayudin, Bakaria, dan Sisi Hartati dan dimenangkan oleh Bapak Yusran Hayudin. Sehingga Kepala Desa Pasar Talo tahun 2020 sampai 2026 dipimpin oleh Bapak Yusran Hayudin.⁷

b. Letak dan Batas Wilayah

Desa Pasar Talo merupakan salah satu Desa dari Kecamatan Iilir Talo Kabupaten Seluma di Provinsi Bengkulu yang terletak dibagian Selatan Pulau Sumatera, terletak di sebelah Selatan dan berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia dengan panjang 525 Km. Luas wilayah Provinsi Bengkulu mencapai 32.365,6 Kilometer persegi. Wilayah Provinsi Bengkulu memanjang dari perbatasan Provinsi Sumatera Barat sampai Provinsi Lampung dan jaraknya lebih kurang 567 Kilometer. Untuk wilayah Pasar Talo dengan luas 2000 Hektar.

⁷ Sumber data profil Desa Pasar Talo Kecamatan Iilir Talo Kabupaten Seluma, pada tanggal 24 November 2021

Desa Pasar Talo terletak dalam wilayah Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu yang berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Dusun Baru Kecamatan Ilir Talo
- Sebelah Timur berbatasan dengan Pring Baru Kecamatan Ilir Talo
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Penago 1 Kecamatan Ilir Talo.

Luas wilayah Pasar Talo adalah 9058 Hektar dimana 85% berupa daratan yang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, dan lahan persawahan. Dan 15% untuk perumahan masyarakat Desa Pasar Talo.⁸

c. Keadaan Penduduk Desa Pasar Talo

Penduduk Desa Pasar Talo berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda dimana mayoritas penduduk yang paling dominan berasal dari Suku Serawai, dari Kabupaten Bengkulu Selatan dan Jawa, Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong, dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Pasar Talo dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.⁹

Desa Pasar Talo mempunyai jumlah penduduk 822 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 428 jiwa, perempuan 394 jiwa, dan 253 KK, yang terbagi dalam 4 (empat) wilayah dusun.¹⁰

Tabel 4.1

Jumlah penduduk Desa Pasar Talo

Keterangan	Dusun 1			Dusun II		
		L	P		L	P
Jiwa	386	217	169	353	189	164
KK	128			118		

d. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan perubahan kehidupan sosial di dalam suatu masyarakat. Tingkat pendidikan tersebut ditandai dengan adanya lulusan yang terdaftar, mulai dari SD hingga Sarjana. Gambaran Tinjauan tingkat pendidikan Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo dapat dilihat pada tabel berikut ini:¹¹

⁸ Sumber data dan arsip dokumen Kantor Kepala Desa Pasar Talo, Pada Tanggal 25 November 2021

⁹ Sumber data dan arsip dokumen Kantor Kepala Desa Pasar Talo, Pada Tanggal 25 November 2021

Tabel 4.2**Jumlah Tingkat Pendidikan Desa Pasar Talo**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Pra Sekolah	90 Orang
2.	SD	144 Orang
3.	SLTP	245 Orang
4.	SLTA	240 Orang
5.	Sarjana	20 Orang
	Total Jumlah	739 Orang

e. Keadaan Sosial Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Pasar Talo secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara Rumah Tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non formal seperti Petani, Usaha kecil perumahan, pembuatan makanan marning, buruh bangunan, buruh tani, dan di sektor formal seperti PNS pemda, Honorer, Guru, tenaga medis, polisi.¹²

Tabel 4.3**Jumlah Mata Pencaharian Desa Pasar Talo**

No.	Pekerjaan/ Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	397 Orang
2.	Peternak	40 Orang
3.	Pedagang	13 Orang
4.	Usaha Kecil	21 Orang
5.	PNS	14 Orang
6.	Nelayan	25 Orang

¹⁰ Sumber data dan arsip dokumen Kantor Kepala Desa Pasar Talo, Pada Tanggal 25 November 2021

¹¹ Sumber data dan arsip dokumen Kantor Kepala Desa Pasar Talo, Pada tanggal 25 November 2021

¹² Sumber data dan arsip dokumen Kantor Kepala Desa Pasar Talo, pada tanggal 25 November 2021

	Total Jumlah	510 Orang
--	--------------	-----------

f. Sarana dan Prasarana Desa Pasar Talo

Sarana dan Prasarana Desa Pasar Talo,Sebagai berikut:¹³

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana Desa

No.	Sarana / Prasarana	Jumlah
1.	Balai Desa / Kantor Desa	1 Unit
2.	Masjid	1 Unit
3.	SD Negeri	1 Unit
4.	Poskamling	2 Unit
5.	Mesin Giling Padi	1 Unit
6.	Mesin handtraktor	2 Buah
7.	Mobil Dinas Kades	1 Unit
8.	Motor Dinas Kades	1 Unit
9.	Gedung Sanggar Seni	1 Unit
10.	Wc Umum	1 Unit
11.	Gedung PAUD	1 Unit
12.	Gedung Posyandu	1 Unit
13.	Jalan Tanah	2.000 Meter Persegi
14.	Jalan Desa	2.500 Meter persegi
15.	Sumur Gali	130 Unit
16.	Tenda dan Kursi	12 Unit dan 946 Buah
17.	Mesin Treasure	2 Unit
18.	Alat Prasmanan / Pesta	1 Paket
19.	Panggung Pelaminan	1 Unit

¹³ Sumber data dan arsip dokumen Kantor Kepala Desa Pasar Talo, Pada Tanggal 26 November 2021

g. Susunan Organisasi Desa Pasar Talo

Struktur Organisasi Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo menganut sistem kelembagaan pemerintahan Desa dengan Pola Minimal, selengkapnya diasajikan dalam gambar sebagai berikut:¹⁴

Tabel 4.5

Struktur Organisasi Desa Pasar Talo



¹⁴ Sumber data dan arsip dokumen Kantor Kepala Desa Pasar Talo, pada tanggal 26 November 2021

B. Hasil Penelitian

1. Prosesi Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo

a. Proses yang dilakukan masyarakat sebelum melakukan acara resepsi pernikahan

Sebelum dilakukan acara tradisi pernikahan tersebut tepatnya pada acara resepsi pernikahan, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pasar Talo tersebut, seperti melakukan gotong royong untuk pengambilan kayu bakar untuk masyarakat sekitar masak-masak gulai untuk dimakan pada acara resepsi pernikahan.

Kemudian para bapak-bapak yang ada di Desa Pasar Talo juga membantu mencari umbut kelapa untuk dijadikan gulai yang akan di masak oleh ibu-ibu yang ada di Desa Pasar Talo Tersebut. Setelah itu bapak-bapak yang ada di Desa Pasar Talo juga membantu mengangkut barang-barang keperluan dari Balai Desa yang akan digunakan, Seperti Peralatan masak, Kursi, tempat minum/ Ceret Air, dan masih banyak lagi.¹⁵

Sebelum diadakannya acara resepsi pernikahan biasanya 2 hari sebelum akan melaksanakan acara resepsi pernikahan tersebut masyarakat di Desa Pasar Talo melakukan acara mufakat atau yang biasa disebut dengan rapat panitia. Acara mufakat ini sendiri biasanya dilakukan oleh para bapak-bapak saja pada malam hari tepatnya pada jum'at malam sabtu kalau seandainya masyarakat tersebut mengadakan

acara resepsi pernikahan pada hari minggu, mufakat yang dilakukan tersebut berisi daftar nama-nama pembagian petugas untuk acara di resepsi pernikahan yang akan dilaksanakan tersebut. Mufakat juga biasanya memakai lenguai. Lenguai merupakan sebuah adat yang harus digunakan masyarakat di Desa Pasar Talo ketika ingin membuat acara resepsi pernikahan, kalau tidak memakai lenguai maka kedua mempelai pengantin atau keluarga pengantin yang mengadakan acara tersebut akan terkena denda.¹⁶

“ lenguai atau bada sighiah ni biasoyo diguno ka setiap bejoan, di dalamo lenguai tu ado sighiah, gambiagh, pinang atau bangsa, dan rukuak mipa. Lenguai tu nengah laka bejo secaro adat bada nyeraka o pertama pamit ketua kerjo nga ketua adat, terus o lenguai tak bejoan tentang maksud dan tujuan sebelum diadakan acara pernikahan yo pertama caro tujuan yo tu ditumbuhkan dipintak dengan ketuo kerjo o kemudian sepihak jemo tuo atau ketua adat setempat menjawab kekendakan yo tujuannyo ndak mintak rasan bekulo atau rasan kulo.”¹⁷

Terjemahan :

“Lenguai atau tempat sirih ni biasanya digunakan setiap bermusyawarah, di dalamnya lenguai itu ada sirih, gambir, pinang atau bangsa, dan rokok mipa. Gunanya Lenguai itu ditampilkan tanda bermusyawarah secara adat akan dimulai yang akan diserahkan pertama pamit ketua kerja dengan ketua adat, terus lenguai ini merupakan simbol keinginan untuk melakukan musyawarah dan menyampaikan maksud dan tujuan sebelum diadakan acara pernikahan dimulai. Pada mulanya musyawarah ini diawali dengan ketua kerja kemudian keluarga yang dituakan atau ketua adat setempat menjawab kemauan yang bertujuan untuk meminta pendapat dan keputusan hasil musyawarah”.

¹⁵ Hasil Observasi pada tanggal 27 November 2021

¹⁶ Hasil Observasi pada tanggal 28 November 2021

¹⁷ Wawancara dengan Dahari, Selaku Ketua Adat Di Desa Pasar Talo, Tanggal 1 Desember 2021



Gambar 4.6 merupakan dokumentasi pada saat melakukan acara mufakat, di dalam foto tersebut terdapat luguai yang digunakan untuk bermuyawarah yang akan diserahkan pertama pamit ketua kerja dengan ketua adat.¹⁸

Dari pernyataan dokumentasi foto diatas merupakan sebuah proses yang terjadi ketika dimana warga masyarakat Desa Pasar Talo 2 hari sebelum melakukan acara resepsi pernikahan, para warga tersebut melakukan acara malam mufakat.

Hasil dari mufakat yang dilakukan ini berupa pembagian tugas yang sudah disepakati bersama-sama untuk para bapa-bapak atau ibu-ibu

¹⁸ Gambar 4.6 merupakan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan di Desa pasar Talo, Pada tanggal 3 Desember 2021

yang ada di Desa Pasar Talo demi kelancaran dari awal hingga akhir dalam melaksanakan acara resepsi pernikahan tersebut.

“ Tugas o yang la di enjuakka waktu malam mufakat tu berupo sanggo, jenang, Tukang Jaga Meja Makan, Tukang Jaga Souvenir, dan masia banyak agi.”¹⁹

Terjemahan:

“Tugas yang la di bagikan waktu malam mufakat tersebut berupa sanggo, Jenang, Tukang Jaga Meja Makan, Tukang Jaga Souvenir, dan masih banyak lagi”.

Tugas Sanggo disini berupa memasak nasi, memasak air untuk membuat teh dan kopi yang akan diminum oleh para warga yang lainnya. Sedangkan tugas jenang disini berupa mengatur konsumsi makanan yang akan dimakan para tamu undangan nanti.

Setelah dilakukannya acara mufakat yang dilakukan pada malam hari tersebut dan sudah mengetahui masing-masing tugas yang telah dibagikan kepada para bapak-bapak atau ibu-ibu yang ada di Desa Pasar Talo pada saat dilaksanakannya acara mufakat tersebut. Kemudian setelah itu sehari sebelum dilaksanakannya acara resepsi pernikahan oleh salah satu warga, para bapak-bapak dan ibu-ibu yang berada di Desa Pasar Talo tersebut sudah berdatangan kerumah keluarga kedua mempelai pengantin untuk melakukan masak-masak bersama yang hasil

¹⁹ Wawancara dengan Apendi yang merupakan salah satu petugas sanggo, Warga masyarakat Desa Pasar Talo. Tanggal 3 Desember 2021

dari masakannya nanti akan disajikan untuk makanan para tamu undangan.²⁰

Ibu-Ibu yang ditunjuk sebagai ketua kerja pada waktu malam mufakat tugasnya membantu dan mengontrol ibu-ibu yang lain pada saat memasak dibelakang sedangkan para bapak-bapaknya yang ditunjuk juga sebagai ketua kerja tugasnya mengontrol tugas bapak-bapak yang lainnya di depan serta dibelakang. Tugas para bapak-bapak yang di depan adalah mengatur kursi untuk acara muda-mudi dan acara orang jawa pada malam hari sebelum keesokan harinya acara resepsi pernikahan, dan memasang terpal tambahan dibagian pinggir-pinggir tenda agar jika kehujanan tidak kebasahan.²¹

Pada malam harinya ada acara organ tunggal serta acara muda-mudi, dan biasanya juga pada malam hari itu masyarakat jawa yang tinggal di dekat Desa Pasar Talo sudah ramai berdatangan untuk datang ke pesta pernikahan karena keesokan harinya masyarakat jawa yang sudah datang pada malam harinya tidak berdatangan lagi ke pesta pernikahan yang diselenggarakan .²²

b. Proses yang dilakukan masyarakat pada tradisi pernikahan yang ada di Desa Pasar Talo

Pada pelaksanaan tradisi pernikahan yang ada di Desa Pasar Talo waktu acara resepsi pernikahan yang dilaksanakan di Desa tersebut,

²⁰ Hasil Observasi pada tanggal 4 Desember 2021

sebelum memulai acara tradisi pernikahan atau acara inti tersebut terlebih dahulu acara tersebut dibuka oleh *Master Of Ceremony* (MC) sembari menunggu berdatangnya tamu-tamu undangan. Kemudian para-para tamu undangan tersebut sudah berdatangan lalu tamu tersebut dihibur oleh pemain musik atau organ sembari menunggu kedua mempelai pengantin dan kedua orang tua pengantin siap. Setelah kedua mempelai pengantin siap maka kedua mempelai penganti tersebut keluar rumah menuju pelaminan dengan di iringi dengan tarian persembahan tetapi selama pengantin berjalan menuju atas pelaminan para tamu undangan diperkenankan berdiri oleh *Master Of Ceremony* (MC), kemudian kedua pengantin tersebut mencicipi siring yang diberikan oleh para penari tarian sembah untuk menyambut kedua mempelai pengantin.²³

Setelah kedua mempelai pengantin dan kedua orang tuanya masing-masing sudah di atas pelaminan maka kedua mempelai pengantin disuruh untuk melakukan persembahan atau salam hormat kepada para tamu undangan. Kemudian kedua mempelai pengantin tersebut duduk di atas kursi pelaminan yang sudah disiapkan sembari menunggu mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan pada saat melakukan acara tradisi pernikahan tersebut.²⁴

²¹ Hasil Observasi pada tanggal 4 Desember 2021

²² Hasil Observasi pada tanggal 4 Desember 2021

²³ Hasil Observasi pada tanggal 5 Desember 2021

²⁴ Hasil Observasi pada tanggal 5 Desember 2021

Pada saat melakukan berarak kedua mempelai pengantin dan kedua orang tua masing-masing dari mempelai pengantin tersebut di arak sejauh 100 M, pada saat berarak tersebut diringi oleh para bapak-bapak yang memainkan alat musik dari awal dilaksanakannya berarak ini hingga kembali lagi ke depan pelaminan.²⁶

“ alat musik yang diguno ka untuk ngiring pengantin berarak ni biasoyo redap atau kulintang, rebana, dan serunai.”²⁷

Terjemahan:

“ Alat musik yang digunakan untuk pelaksanaan berarak ini biasanya redap atau kulintang, rebana dan serunai”.

²⁶ Hasil Observasi pada tanggal 6 Desember 2021

²⁷ Wawancara dengan Suparman, Salah satu Warga Masyarakat Desa Pasar Talo. Pada tanggal 7 Desember 2021



Gambar 4.7 merupakan alat musik yang dimainkan oleh para bapak-bapak ketika akan melakukan tradisi pernikahan yang ada di Desa Pasar Talo tersebut.

Dari pernyataan di atas terjadi pada proses pelaksanaan tradisi pernikahan dengan diiringi oleh para bapak-bapak pemain alat musik.²⁸

Alat musik tersebut dimainkan para bapak-bapak warga di Desa Pasar Talo atau orang yang sudah ahli memainkan alat tersebut untuk pelaksanaan mengiringi kedua mempelai pengantin selama melakukan tradisi berarak dari awal hingga akhir. Kemudian setelah melakukan tradisi berarak, kedua mempelai pengantin kembali ke depan pelaminan

²⁸ Gambar 4.7 merupakan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan di Desa pasar Talo, Pada tanggal 7 Desember 2021

sebelum duduk di kursi yang telah disiapkan kedua mempelai pengantin beserta orang tuanya disambut oleh para penari sembah. Dalam proses tarian sembah ini kedua mempelai pengantin harus mencicipi daun sirih yang diletakkan di dalam lenguai yang telah disediakan. Setelah itu barulah kedua mempelai pengantin ini duduk di kursi yang telah dipersiapkan di depan pelaminan yang selanjutnya akan melakukan tradisi pernikahan yang lain.²⁹

“ Dalam berarak ni mempelai pengantin pria harus gunoka kain sarung.”³⁰

Terjemahan:

“ Dalam proses melakukan berarak ini kedua mempelai pengantin khususnya mempelai pengantin pria dan kedua orang tua yang laki-laki dari masing-masing mempelai pengantin biasanya menggunakan kain sarung sebagai ketentuan adat yang telah berlaku di Desa Pasar Talo tersebut.”

Dalam tradisi selanjutnya yaitu tarian memanjo, maka kedua mempelai pengantin melaksanakan tradisinya secara bergantian yang pertama dilaksanakan oleh mempelai pengantin pria. Sebelum memulai tarian memanjo ini mempelai pengantin pria memberi sembah atau salam hormat kepada para tamu undangan setelah itu barulah mempelai pengantin pria melaksanakan tradisi tersebut dan diikuti oleh para bapak-bapak yang menggunakan kain sarung juga, dengan diringi serunai. Ketika mempelai pengantin pria melaksanakan tradisi tersebut maka

²⁹ Hasil Observasi pada tanggal 8 Desember 2021

³⁰ Wawancara dengan Ja'ar selaku tokoh adat di Desa Pasar Talo, Pada tanggal 8 Desember 2021

mempelai pengantin perempuannya hanya duduk di kursi yang sudah disiapkan para panitia.³¹

Setelah mempelai pengantin pria dan para bapak-bapak yang lainnya melakukan tarian memanjo maka selanjutnya melakukan tradisi yang kedua yaitu berejung. Setelah berejung sudah selesai maka dilanjutkan kembali tarian memanjo ini. Lalu begitupun sebaliknya, jika mempelai pengantin perempuan melaksanakan tarian memanjo yang diiringin juga oleh para ibu-ibu untuk melakukan tradisi ini maka mempelai pria duduk di kursi yang telah disiapkan oleh para panitia di depan pelaminan sembari menunggu mempelai pengantin perempuan selesai melaksanakan tradisi baik tradisi memanjo maupun berejung.³²

Dan tradisi yang terakhir yang terdapat di Desa Pasar Talo adalah pencak silat. Dalam pelaksanaan tradisi pencak silat ini bisa dilakukan oleh 2 orang baik berupa lawannya sesama anak-anak Sd, para lawannya sesama bapak-bapak dan para lawannya antara bapak-bapak dan anak-anak sd. Biasanya orang yang melakukan tradisi pencak silat ini terdiri dari beberapa pasangan, sekitar 4-5 pasangan yang melaksanakan pencak silat ini. Di dalam pelaksanaan tradisi pencak silat ini juga menggunakan tikar dan di atas tikar tersebut diletakkan tempat lenguai yang berisikan

³¹ Hasil Observasi pada tanggal 9 Desember 2021

³² Hasil Observasi pada tanggal 9 Desember 2021

daun sirih beserta lilin. Dan biasanya juga di batasi oleh 2 orang bapak-bapak.⁶³³

“ Di dalam pelaksanaan ketiga tradisi tu biaso yo menggunakan waktu limo sampai sepuluh menitan.”⁷³⁴

Terjemahan:

“ Di dalam pelaksanaan ketiga tradisi yang ada di Desa Pasar Talo biasanya dalam melaksanakan tradisi tersebut menggunakan waktu lima- sepuluh menit dalam masing-masing tradisi tersebut”.



Gambar 4.8 merupakan sebuah dokumentasi ketika akan melaksanakan tradisi pernikahan yang ketiga yaitu pencak silat atau bisa disebut juga tarian napa.

Dari pernyataan foto diatas merupakan sebuah proses yang dilakukan ketika akan melaksanakan tradisi pernikahan yang ketiga yaitu pencak silat.³⁵

³³ Hasil observasi pada tanggal 9 Desember 2021

Tradisi pernikahan yang ada di Desa Pasar Talo tersebut selalu digunakan masyarakatnya ketika mereka akan menikahkan anak-anaknya. Karena tradisi pernikahan tersebut sudah menjadi adat istiadat atau kebiasaan masyarakat yang ada di Desa Pasar Talo tersebut ketika akan menyelenggarakan acara resepsi pernikahan oleh salah satu warga masyarakat di Desa Pasar Talo. Ketika dalam melaksanakan ketiga tradisi pernikahan yang ada di Desa Pasar Talo tersebut ada sedikit banyaknya yang mengalami kendala. Tetapi kendala itu jarang terjadi, tidak setiap orang yang menikahkan anaknya dan menggunakan ketiga tradisi tersebut mengalami kendala.³⁶

“ Hambatan yang terjadi seperti hari hujan ndo bisa berarak, lampu mati, Tukang memainkan alat musik o ndo bisa hadir”.⁸³⁷

Terjemahan:

“Hambatan yang terjadi ketika melaksanakan tradisi pernikahan yang ada seperti hari hujan tidak bisa melakukan berarak/arak-arakan mempelai pengantin, lampu mati, dan tukang memaikan alat musiknya tidak bisa hadir”

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan informan dapat disimpulkan bahwa di dalam proses pelaksanaan tradisi pernikahan sebelum dan pada saat acara resepsi pernikahan yang diadakan oleh satu warga masyarakat Desa Pasar Talo tersebut banyak sekali terdapat

³⁴ Wawancara dengan Hariman, Warga Masyarakat Desa Pasar Talo. Pada tanggal 10 Desember 2021

³⁵ Hasil Observasi pada tanggal 10 Desember 2021

³⁶ Hasil Observasi pada tanggal 10 Desember 2021

kegiatan-kegiatan yang dilakukan para warga tersebut. Didalam proses pelaksanaan tradisi pernikahan tersebut menggunakan ketentuan adat yang berlaku di Desa Pasar Talo tersebut. Terutama sebelum 2 hari pelaksanaan acara resepsi pernikahan yang didalam acara tersebut terdapat ketiga tradisi, yang pertama memanjo, berejung, dan pencak silat. Para warga masyarakat Desa Pasar Talo khususnya para bapak-bapak melakukan rapat panitia atau yang biasa disebut dengan malam mufakat. Ketiga tradisi pernikahan yang ada di Desa Pasar Talo tersebut diselenggarakan secara berurutan antara satu tradisi dengan tradisi yang lain.³⁸

Pada malam mufakat ini terdapat nama-nama panita petugas untuk acara resepsi pernikahan yang akan diadakan keesokan harinya. Pada malam ini juga biasanya masyarakat tersebut menggunakan lenguai sebagai ketentuan adat yang berlaku di Desa Pasar Talo tersebut. Di dalam pelaksanaan ketiga tradisi tersebut dilakukan dengan menggunakan ketentuan adat yang berlaku. Dan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pasar Talo sebelum dan pada saat acara tradisi pernikahan tersebut, Dimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para warga tersebut mengandung nilai-nilai islami di dalamnya. Berupa seperti, nilai Mufakat, nilai menghubungkan tali silaturahmi serta nilai tolong menolong.³⁹

³⁷ Wawancara dengan Yahya, Warga Masyarakat Desa Pasar Talo. Pada tanggal 11 Desember 2021

³⁸ Hasil wawancara dan observasi, pada tanggal 11 Desember 2021.

³⁹ Hasil wawancara dan observasi, pada tanggal 11 Desember 2021.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan observasi dan wawancara tentang Proses Tradisi Pernikahan Sebelum dan Saat Akan Melakukan Acara Resepsi Pernikahan Yang dilakukan oleh Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma

1. Analisis Proses Tradisi Pernikahan Sebelum dan Saat Akan Melakukan Acara Resepsi Pernikahan.

Dari hasil penelitian dan observasi yang sudah peneliti lakukan kepada informan pada saat sebelum melakukan acara resepsi pernikahan dan pada saat akan melakukan acara resepsi pernikahan yang di dalam acara resepsi pernikahan tersebut terdapat ketiga unsur proses pelaksanaan acara pernikahan yang akan diselenggarakan, yakni yang pertama tari memanjo, berejung dan pencak silat. Pada saat upacara pernikahan atau tepatnya pada saat hari resepsi pernikahan tradisi ini dilaksanakan oleh masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma. Sebelum acara resepsi pernikahan dimulai tradisi pernikahan yang ada di Desa tersebut dilaksanakan terlebih dahulu satu persatu, Tetapi sebelum memulai tradisi tersebut ketua adat yang ada di Desa Pasar Talo tersebut mempersiapkan alat-alat atau yang diperukan untuk melaksanakan tradisi tersebut.

Setelah siap semua, kemudian pengantin keluar dari rumah lalu pengantin tersebut diarak terlebih dahulu dan diikuti oleh masing-masing kedua orang tua pengantin tersebut, saudara-saudara maupun keluarga besar

kedua mempelai pengantin tersebut. Pengantin tersebut diarak sejauh 100 Meter. Kemudian pengantin kembali kedepan panggung setelah diarak. Pengantin tersebut di arak lalu di iringi dengan musik serunai yang dimainkan oleh bapak-bapak atau warga desa setempat. Selanjutnya pengantin tersebut di sediakan kursi untuk duduk di depan pelaminan, barulah pengantin tersebut melakukan tradisi pernikahan. Dimana tradisi pernikahan yang ada di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo tersebut yang pertamanya adalah tari mamanjo. Dalam pelaksanaan tari mamanjo, tarian ini dilakukan secara bergantian antara pengantin pria dan pengantin wanita. Apabila pengantin pria yang melakukan tarian ini maka yang mengiringinya juga penari pria demikian sebaliknya jika pengantin wanita yang melaksanakan tarian ini maka yang mengiringinya juga penari wanita.

Penari penari tersebut bisa dilakukan oleh orang-orang tua dan bisa juga dilakukan oleh anak-anak muda yang ada di desa tersebut. Dalam tarian ini tidak dibenarkan dicanpur baur antara penari wanita dan penari laki-laki. Setelah melaksanakan tarian mamanjo ini kemudian pengantin tersebut melakukan tradisi yang kedua yaitu berejung. Tradisi berejung ini biasanya dilakukan setelah tarian mamanjo dilaksanakan misalnya ketika pengantin pria dan penari pria tersebut sudah melakukan tarian mamanjo biasanya langsung dilaksanakan dengan berejung, begitupun dengan sebaliknya jika pengantin wanita dan penari wanita tersebut sudah

melakukan tarian mamanjo ini maka mereka akan langsung melakukan proses pelaksanaan acara pernikahan yang kedua yaitu berejung.

Berejung itu sendiri merupakan adat istiadat dusun orang serawai yang berupa *sya'ir* berbalas pantun kalangan muda-mudi yang hendak mencari jodoh maupun bercanda gurau yang dilakukan oleh muda-mudi. Selain itu berejung pun tak tabuh dimainkan oleh kaum ibu maupun bapak sebagai sarana curahan hati. Setelah melakukan tarian mamanjo dan berejung maka kedua mempelai dan beserta kedua orang tua masing-masing dari mempelai pengantin tersebut naik duduk ke atas pelaminan. Setelah itu baru dilanjutkan dengan tradisi pernikahan yang ketiga.

Dan Proses pelaksanaan acara pernikahan yang ketiga di Desa Pasar Talo tersebut adalah pencak silat, atau bisa juga disebut dengan tarian napa. Karena tarian napa ini diciptakan sebagai tari tradisional dari kebiasaan masyarakat setempat yaitu berkumpul dan mempelajari pencak silat namun dalam tarian ini ditampilkan oleh para laki-laki saja dalam adat suku serawai. Sebab gerakan pada tarian ini sangat tegas seperti silat. Tradisi pencak silat ini biasanya dilakukan oleh para bapak-bapak, bisa juga dilakukan oleh anak-anak yang umurnya sekitaran 7 tahun. Tradisi Pencak silat ini biasanya juga menggunakan tikar sebagai pembatas antara satu orang dengan lawannya.

Setelah semua tradisi pernikahan itu dilakukan maka dilanjutkan dengan membuka acara resmi resepsi pernikahannya. Dan di buka oleh *Master*

Of Ceremony (Mc) atau petugas yang sudah ditunjuk oleh pihak keluarga. Kemudian *Master Of Ceremony* (Mc) tersebut memulai acara ketika tamu undangan sudah banyak yang berdatangan dan mereka sudah duduk dikursi masing-masing yang sudah disediakan sambil menikmati makanan yang sudah disediakan seperti kue-kue yang sudah dibuat kemudian para tamu undangan yang datang di resepsi pernikahan tersebut biasanya terlebih dahulu mengambil minuman berupa teh atau kopi.

Setelah acara resmi dibuka sampai acara terakhir yaitu pembacaan doa yang dipimpin oleh salah satu tokoh agama atau ustad. Setelah pembacaan doa barulah *Master Of Ceremony* (MC) memerintahkan panitia untuk mengatur jalannya para tamu undangan untuk mengambil santapan makanan yang sudah disediakan sambil mendengarkan musik seperti organ tunggal. Sesudah makan para tamu undangan baru bersalaman kepada kedua mempelai pengantin dan kedua orang tua dari mempelai pengantin tersebut.⁴⁰

Peneliti dengan sengaja memaparkan secara runtut terkait proses yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Pasar Talo tersebut dari sebelum dilaksanakannya acara resepsi pernikahan dan pada saat acara resepsi pernikahan yang akan diselenggarakan tiba hingga acara tersebut selesai dan tidak ada lagi para tamu undangan.

2. Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma, maka peneliti selanjutnya akan membahas hasil observasi dan penelitian.

Dari hasil penelitian dan observasi yang sudah peneliti lakukan kepada informan pada saat sebelum melakukan acara resepsi pernikahan dan pada saat akan melakukan acara tradisi pernikahan pada acara resepsi pernikahan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga nilai-nilai islam pada acara tradisi pernikahan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pasar Talo tersebut:⁴¹

a. Mufakat

Mufakat merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para bapak-bapak di Desa Pasar Talo 2 hari sebelum melaksanakan acara resepsi pernikahan. Mufakat yang dilakukan tersebut berisi daftar nama pembagian tugas untuk para bapak-bapak maupun ibu-ibu di Desa Pasar Talo tersebut yang sudah disepakati bersama-sama untuk di acara resepsi pernikahan yang akan diselenggarakan agar nanti acara resepsi pernikahan yang diselenggarakan sukses dari awal acara hingga berakhirnya acara.⁴²

Seperti yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah Ali-Imran Ayat 159 :

⁴⁰ Hasil Observasi yang dilakukan di Desa Pasar Talo, Pada tanggal 12 Desember 2021

⁴¹ Hasil Observasi yang dilakukan di Desa Pasar Talo, Pada tanggal 12 Desember 2021

⁴² Hasil Observasi yang dilakukan di Desa Pasar Talo, Pada tanggal 13 Desember 2021

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ
وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “ Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal. (QS. Ali-Imran: 159)

b. Menghubungkan Tali Silaturahmi

Maksudnya menghubungkan tali silaturahmi disini adalah pihak keluarga dari calon mempelai pengantin yang akan menyelenggarakan acara pernikahan biasanya mereka berjerum untuk datang kerumah-rumah warga yang ada di sekitar lokasi untuk memberitahu tentang kegiatan yang akan dilakukan di rumah mempelai pengantin tersebut dari sebelum dilaksanakannya acara pernikahan hingga selesai nya acara pernikahan.⁴²

⁴² Hasil Observasi yang dilakukan di Desa Pasar Talo, Pada tanggal 13 Desember 2021

إِنَّ اللَّهَ خَلَقَ الْخُلُقَ، حَتَّى إِذَا فَرَعَ مِنْ خَلْفِهِ، قَالَتْ الرَّجْمُ: هَذَا مَنَامُ الْعَائِدِ بِكَ مِنَ الطَّبِيعَةِ، قَالَ: نَعَمْ، أَمَا تَرْضَيْنِ أَنْ أُصِلَ مِنْ
وَصَلِّكَ، وَأُطْعَمَ مِنْ فَطْعِكَ؟ قَالَتْ: بَلَى يَا رَبُّ، قَالَ: فَهِيَ لَكَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَافْرُوُوا إِنْ سُنُّمَ: "فَهِيَ لَكَ عَسَيْتُمْ
"إِنْ تَرَى بَيْنَكُمْ أَنْ تُكْسِبُوا فِي الْأَرْضِ وَتُكْطِعُوا أَرْحَامَكُمْ"

Artinya: "Setelah Allah menciptakan semua makhluk, maka rahim pun berkata; 'Inikah tempat bagi yang berlindung dari terputusnya silaturahmi (Menyambung silaturahmi).' Allah menjawab: 'Benar. Tidakkah kamu rela bahwasanya Aku akan menyambung orang yang menyambungmu dan memutuskan yang memutuskanmu?' 'Rahim menjawab; 'Tentu, wahai Rabb' Allah berfirman: 'Itulah yang kamu miliki.' Setelah itu **Rasulullah** SAW bersabda: 'Jika kamu mau, maka bacalah ayat berikut ini: Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan berbuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?' QS Muhammad: 22. (HR Bukhari).

c. Nilai Tolong Menolong

Masyarakat yang berada di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma itu biasanya akan berdatangan dengan membawa peralatan seperti pisau untuk para ibu-ibu, dan para bapak-bapak biasanya mereka membantu untuk menegakkan panggung dengan cara bergotong royong untuk membantu acara pernikahan tersebut secara ikhlas tanpa dipaksa oleh pihak keluarga mempelai pengantin. Biasanya juga sebelum itu dari pihak keluarga sudah bejerum datang kerumah-rumah warga yang ada disekitar lokasi untuk memberitahu tentang masak-masak, ataupun untuk melakukan bergotong royong tersebut hingga selesainya acara resepsi pernikahan tersebut. Selain itu di Desa

Pasar Talo tersebut biasanya para bapak-bapak yang ada disana juga bergotong royong untuk penyembelihan hewan seperti sapi yang akan dimasak oleh para ibu-ibu untuk sebagai lauk yang akan dimakan oleh para tamu undangan pada saat acara resepsi pernikahan.⁴³

Seperti yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ
فَأَصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ
تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا
اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS. Al-Maidah:2)

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teori pendekatan antropologi budaya.

“Pendekatan antropologi budaya merupakan sebuah kajian yang menekankan studi mengenai gambaran-gambaran nilai kebudayaan

⁴³ Hasil Observasi yang dilakukan di Desa Pasar Talo, Pada tanggal 13 Desember 2021

yang bersumber dari simbol yang terdapat dalam upacara pernikahan”.⁴⁴

Pendekatan antropologi budaya ini akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian yang akan dilakukannya nanti. Pernikahan itu sendiri merupakan sebuah kebutuhan manusia untuk mendapatkan keturunan dan bisa merubah status sosial mereka ditengah-tengah masyarakat. Mengingat dimana setiap pelaksanaan acara resepsi pernikahan yang ada di Desa Pasar Talo tersebut dimana didalam pelaksanaan tradisi pernikahan tersebut selalu menggunakan ketentuan adat yang sudah sejak lama berlaku di daerah Pasar Talo tersebut, dan didalam pelaksanaan acara resepsi pernikahan yang dimana dalam acara resepsi pernikahan tersebut terdapat tradisi pernikahan dimana didalam pelaksanaan tradisi itu terdapat nilai-nilai yang terkandung didalamnya . Maka penelitian ini tentang Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Pernikahan Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten seluma ini akan ditinjau bagaimana proses pelaksanaan yang dilakukan masyarakat setempat sebelum melakukan acara resepsi pernikahan dan pada saat acara resepsi pernikahan yang akan diselenggarakan dan akan ditinjau dari segi nilai-nilai agamanya. Peneliti akan mengungkapkan nilai-nilai islam apa saja yang terkait didalam proses sebelum pelaksanaan dan pada saat pelaksanaan acara resepsi pernikahan tersebut yang dimana dalam acara tersebut terdapat tiga tradisi yang ada di Desa Pasar Talo tersebut.

⁴⁴ Suryana, *Upacara Pernikahan Adat Palembang*, (Yogyakarta: Skripsi Jurusan SKI , Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 8.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa proses yang dilakukan masyarakat sebelum melaksanakan acara resepsi pernikahan dan pada saat acara tradisi pernikahan yang diselenggarakan pada acara resepsi pernikahan tersebut berupa para bapak-bapak khususnya warga masyarakat Di Desa Pasar Talo tersebut mengadakan acara rapat panitia atau bisa juga disebut dengan malam mufakat yang diselenggarakan 2 hari sebelum proses acara resepsi pernikahan Dalam acara mufakat yang dilakukan ini dapat berupa rapat panitia yang dilakukan oleh masyarakat sekitar Desa Pasar Talo agar mereka mengetahui tentang pembagian tugas masing-masing pas pada waktu acara resepsi pernikahan.

Kemudian selanjutnya proses pelaksanaan acara pernikahan yang diadakan oleh masyarakat Desa Pasar Talo berupa kedua mempelai pengantin diarak sejauh 100 Meter. Kemudian pengantin kembali kedepan panggung setelah diarak. Pengantin tersebut di arak lalu di iringi dengan musik serunai yang dimainkan oleh bapak-bapak atau warga desa setempat. Selanjutnya pengantin tersebut di sediakan kursi untuk duduk di depan pelaminan, barulah pengantin tesebut melakukan tradisi pernikahan.

Dimana tradisi pernikahan yang ada di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo tersebut yang pertamanya adalah tari mamanjo. Dalam pelaksanaan tari mamanjo, tarian ini dilakukan secara bergantian antara pengantin pria dan pengantin wanita. Setelah melaksanakan tarian mamanjo ini kemudian pengantin tersebut melakukan tradisi yang kedua yaitu berejung. Tradisi berejung ini biasanya dilakukan setelah tarian mamanjo dilaksanakan misalnya ketika pengantin pria dan penari pria tersebut sudah melakukan tarian mamanjo biasanya langsung dilaksanakan dengan berejung, begitupun dengan sebaliknya . Dan Proses pelaksanaan acara pernikahan yang ketiga di Desa Pasar Talo tersebut adalah pencak silat, atau bisa juga disebut dengan tarian napa. Tradisi pencak silat ini biasanya dilakukan oleh para bapak-bapak, bisa juga dilakukan oleh anak-anak yang umurnya sekitaran 7 tahun. Tradisi Pencak silat ini biasanya juga menggunakan tikar sebagai pembatas antara satu orang dengan lawannya. Setelah semua tradisi pernikahan itu dilakukan maka dilanjutkan dengan membuka acara resmi resepsi pernikahannya.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian dan pembahsan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa proses yang dilakukan masyarakat sebelum melaksanakan acara resepsi pernikahan dan pada saat acara tradisi pernikahan itu diselenggarakan pada acara resepsi pernikahan terdapat tiga nilai-nilai seperti nilai mufakat, nilai menghubungkan tali silaturahmi dan nilai tolong menolong.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti kemukakan dalam penelitian yang dilakukannya adalah sebagai berikut:

a. Saran untuk pelaksanaan:

1. Disarankan kepada Tokoh adat dan Ketua Adat Desa Pasar Talo agar tradisi pernikahan yang ada di daerah ini tetap harus melestarikan nilai-nilai adat dan juga memperkenalkan adat yang ada di Desa ini pada generasi muda sehingga mereka bisa dapat mengenal adat istiadat yang selalu digunakan Di Desa Pasar Talo Kecamatan Iilir Talo Kabupaten Seluma ini.

2. Disarankan kepada warga masyarakat Desa Pasar Talo agar tradisi pernikahan yang ada di Desa tersebut tetap dilestarikan dan dipakai pada setiap acara resepsi pernikahan yang diadakan oleh salah satu warga Desa Pasar Talo yang akan menikahkan anak-anaknya. Agar tradisi pernikahan tersebut bisa sebagai cagar budaya bagi generasi penerus selanjutnya, dan agar mengetahui nilai-nilai islami apa saja yang terkandung di dalam proses pelaksanaan tradisi pernikahan tersebut sebelum dan pada saat akan menyelenggarakan acara tersebut.

b. Saran untuk penelitian selanjutnya

1. Dalam proses penulisan skripsi ini peneliti mengharapkan agar skripsi ini bisa dapat menjadi kontribusi atau memberikan manfaat

bagi para pembaca serta hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bisa sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Dalam penulisan skripsi ini juga masih banyak mempunyai kekurangan dan kesalahan disana-sini, untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis butuhkan agar dalam pembuatan kedepannya bisa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Furchan, 2004, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- A. Samad, Sri Astuti, *Adat Pernikahan dan Nilai-Nilai Islam dalam Masyarakat Aceh Menurut Hukum Islam*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, diambil pada jurnal Hukum Keluarga, vol. 3 Nomor.2 Juli – Desember 2020, ISSN: 2549-3132//E-ISSN: 2620-8083.
- Atabik, Ahmad dan Khoridatul Mudhiyah, 2014, *Pernikahan Dan Hikmahnya Perspektif Hukum Islam*, diambil pada jurnal stain kudu Yudisia, Vol. 5, No. 2, Desember.
- Bawani, Imam, 1990, *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash.
- Bungin, Burhan, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Grafindo Persada.
- C. A. Van Perursen, 1998, *Strategi Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius.
- Choiriyah, Ngismatul, Ahmad Alghifari, dan Nurul Husna, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Perkawinan Masyarakat Banjar Kota Palangka Raya*, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, diambil pada jurnal Hadratul Madaniyah, Volume 6 issue I, Desember 2017, Page 53-57.
- Hakim, Moh. Nur, 2003, *Islam Tradisi Dan Reformasi “Agama Dalam Pemikiran Hasan Hanafi”*, Malang: Bayu Media Publishing.
- Hendra Gunawan, 2017, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Pernikahan Seimbang Di Lampung Pesisir Desa Bangun Negara Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Herdiansyah, Haris, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika.
- J. Moleong, Lexy, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. 18.
- M. Koirudin, 2019, *“Wali Mujbir Menurut Imam Syafi’i, Tinjauan Maqashid Al-Syari’ah*, Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol. 18, No. 2.

- Muchtar, M.IIham, 2020, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Budaya Pernikahan Masyarakat Kajang Bulukumba*, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, diambil pada jurnal Vol 6 Nomor 1 Juni.
- Nasution, 1995, *Asas-Asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, Harun, 2010, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, jilid i, UI Press, Jakarta: UI Press,.
- Nurhayati, Agustina, 2011, *Pernikahan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, diambil dari jurnal *Pernikahan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, ASAS, Vol. 3, No. 1, Januari.
- Rachmat Syafei, *Ilmu Ushulul Fiqh*.
- Rahmania, 2019, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Perkawinan Bajapuik di Padang Pariaman Sumatera Barat*, Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Sadiah, Dewi, 2015, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Samsudin, 2017, *Sosiologi Keluarga: Studi Perubahan Fungsi Keluarga*, Cet 1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,.
- Santoso, "Hakekat Perkawinan Menurut Undang-Undang Perkawinan, Hukum Islam dan Hukum Adat", *Yudisia*, Vol. 7, No.2, 2016.
- Shihab, *Quraish*, 2013, *Membumikan Al-Qur'an : Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung : Mizan Pustaka.
- Sugiyono, 2019, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, Cet.1.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.....*
- Suryana, 2008, *Upacara Pernikahan Adat Palembang*, Yogyakarta: Skripsi Jurusan SKI, Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga.
- Syarifuddin, Amir, 2006, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, Jakarta : Kencana.
- Sztompka, Piotr, 2007, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Preenada Media Grup.
- Tradisi Pernikahan Unik Di Indonesia, diambil dari <https://www.Flokq.com/blog/id/tradisi-pernikahan-unik-di-Indonesia>.

Wahyu Wibisana, 2016, *Pernikahan Dalam Islam*, diambil pada Jurnal Pendidikan Agama Islam, Ta'lim, Vol. 14 No. 2 Tahun

Wasito, Hermawan, 1995, Pengantar Metodologi Penelitian, Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia.

W. JS. Purwadarminta, 1999, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.

Yani, Ira, 2016, *Nilai-Nilai Agama Dalam Upacara Pernikahan Adat Suku Rejang Di Kecamatan Amen Kabupaten Lebong*, Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah , Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

L
A
M
P
I
R
A
N



Dokumentasi penyerahan Surat Penelitian bersama Kepala Desa Pasar Talo, Bapak Yusran Hayudin



Dokumentasi kedua mempelai pengantin laki-laki dan perempuan, Leos Hayudin dan Rani Wahyuni



Alat musik yang digunakan pada saat melakukan tradisi pernikahan



Proses yang dilakukan ketika malam mufakat, dengan menggunakan lenguai sebagai ketentuan adat yang berlaku di desa tersebut.



Proses setelah melakukan acara berarak mempelai pengantin langsung disambut oleh para penari tarian sembahan



Dokumentasi mempelai perempuan melakukan tradisi tarian memanjo yang diringin para ibu-ibu warga di Desa Pasar Talo



Dokumentasi mempelai laki-laki melakukan tradisi tarian memanja yang diringin para bapak-bapak warga di Desa Pasar Talo



Dokumenatsi pada pelaksanaan tradisi pernikahan yang kedua berejung yang dilakukan oleh para bapak-bapak.



Dokumentasi pada pelaksanaan tradisi pernikahan yang kedua berejung yang dilakukan oleh para ibu-ibu.





Dokumentasi pada saat pelaksanaan tradisi pernikahan pencak silat atau bisa disebut juga dengan Napa



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Dahari, selaku ketua adat Di Desa Pasar Talo.



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Ja'ar, selaku tokoh adat Di Desa Pasar Talo.



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Suparman, selaku Warga Masyarakat Di Desa Pasar Talo.



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Hariman, selaku Warga Masyarakat Di Desa Pasar Talo.



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Yahya , selaku Warga Masyarakat Di Desa Pasar Talo.



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Apendi, selaku Warga Masyarakat Di Desa Pasar Talo.

PEDOMAN WAWANCARA

NILAI-NILAI ISLAM DALAM TRADISI PERNIKAHAN MASYARAKAT DESA PASAR TALO KECAMATAN ILIR TALO KABUPATEN SELUMA

A. Data Informan

Nama :

TTL :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Hari/Tanggal :

B. Pedoman Wawancara

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan Wawancara
1.	Bagaimana Proses Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma?	<p>1. Kegiatan apa saja yang dilakukan masyarakat setempat sebelum dilaksanakannya / dimulainya acara tradisi pernikahan yang ada di Desa Pasar Talo tersebut ?</p> <p>2. Alat apa saja yang diperlukan dalam pelaksanaan tradisi pernikahan tersebut ?</p> <p>3. Siapa saja yang bisa melakukan / ikut terlibat dalam melaksanakan tradisi pernikahan tersebut?</p> <p>4. Kapan tradisi pernikahan yang ada di Desa Pasar Talo tersebut</p>

		<p>dilaksanakan?</p> <p>5. Bagaimana tahapan- tahapan yang dilakukan pada pelaksanaan tradisi pernikahan tersebut?</p> <p>6. Kegiatan apa yang dilakukan setelah pelaksanaan tradisi pernikahan tersebut?</p> <p>7. Berapa lama durasi /waktu yang digunakan saat melakukan tradisi pernikahan tersebut ?</p> <p>8. Adakah hambatan-hambatan yang dihadapi selama melaksanakan tradisi pernikahan tersebut?</p> <p>9. Apakah tradisi pernikahan ini selalu dilakukan dalam acara pernikahan yang ada di Desa Pasar talo?</p> <p>10. Kegiatan apa sajakah yang dilakukan masyarakat Desa Pasar Talo sebelum diadakannya acara resepsi pernikahan tersebut?</p>
2.	<p>Nilai - nilai islam apa saja yangp di komunikasikan dalam tradisi pernikahan masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma?</p>	<p>1. Apa saja nilai-nilai islam yang terkandung dalam tradisi pernikahan tersebut?</p> <p>2. Bagaimana cara nilai mufakat dalam tradisi pernikahan tersebut?</p> <p>3. Bagaimana cara nilai menghubungkan Tali Silaturahmi</p>

		<p>dalam melaksanakan tradisi pernikahan tersebut?</p> <p>4. Bagaimana cara nilai tolong menolong yang dilakukan masyarakat dalam pelaksanaan tradisi pernikahan tersebut?</p> <p>5. Bagaimana upaya dalam mempertahankan nilai-nilai dan makna yang terkandung dalam tradisi pernikahan tersebut?</p>
--	--	--

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati secara langsung Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Pernikahan yang dilaksanakan di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Proses Tradisi Pernikahan yang dilaksanakan di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

1. Pengamatan Lokasi (Letak Geografis) Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.
2. Proses Tradisi Pernikahan yang dilaksanakan di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.
3. Mengamati Nilai-Nilai Islam Yang Di Komunikasikan Dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.
4. Jumlah penduduk di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.
5. Mengamati Unsur Komunikasi berupa Komunikan, Komunikator dan Sasaran, Dalam Tradisi Pernikahan Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

PEDOMAN DOKUMENTASI

Untuk melengkapi data-data peneliti yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti juga menggunakan dokumentasi yang memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma
2. Data jumlah penduduk Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma
3. Dokumentasi saat wawancara dengan Tokoh Agama, Ketua Adat, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma
4. Dokumentasi bersama Kepala Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma
5. Dokumentasi Kedua Mempelai Pengantin.
6. Dokumentasi Tradisi Pernikahan yang dilakukan di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Dinda Widiya Sari
NIM : 1811310070
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Angkatan : 2018

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

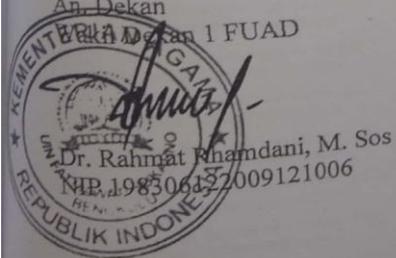
**NILAI-NILAI ISLAM DALAM TRADISI PERNIKAHAN MASYARAKAT DESA
PASAR TALO KECAMATAN ILIR TALO KABUPATEN SELUMA**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan *LULUS* dengan hasil kesamaan (*similarity*) 25 % pada tanggal 28 Januari tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

An. Dekan
Fak. Dak. I FUAD



Dr. Rahmat Rhamdani, M. Sos
NIP. 198306422009121006

Bengkulu, 28 Januari 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi KPI

Gaya Mentari, M.Hum
NIP 199108142019032016



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Dinda Widiya Sari
Nim : 18111310070
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing I : Dr. Japarudin, M.Si
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi
Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan
Ilir Talo Kabupaten Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
1.	Senin 18/10/2021	Pedoman wawancara	Perbaiki pedoman wawan cara	
2.	Senin 25/10/2021	Pedoman wawancara	Perbaiki pedoman wawancara	
3.	Jum'at 29/10/2021	Pedoman wawancara	Perbaiki pedoman wawancara	

Bengkulu, 29 oktober 2021

Pembimbing I

Mengetahui
Plt Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitriya, S.Ag, M.Si.
NIP. 197510132006042001

Dr. Japarudin, M.Si
NIP. 19800123200501108



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Dinda Widiya Sari
Nim : 18111310070
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing I : Dr. Japarudin, M.Si
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi
Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan
Irir Talo Kabupaten Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
4.	Selasa 02/11/2021	Pedoman wawancara	Revisi pedoman wawancara	
5.	Senin 15/11/2021	Pedoman wawancara	Perbaiki pedoman wawancara.	
6.	Kamis 18/11/2021	Pedoman wawancara	Acc lanjutin	

Bengkulu, 18 November 2021

Pembimbing I

Dr. Japarudin, M.Si
NIP. 19800123200501108

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag, M.Si.
NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Dinda Widiya Sari Pembimbing I : Dr. Japarudin, M.Si
Nim : 18111310070 Judul Skripsi : Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi
Jurusan : Dakwah Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan
Program Studi : KPI Ilir Talo Kabupaten Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
7.	Kamis 20/01-2022	- Abstrak - Moto - Kata pengantar - Kesimpulan	Lengkapi dan perbaiki hal-hal lainnya	
8.	Senin 24/01-2022	- Abstrak - Kesimpulan	Perbaiki abstrak dan kesimpulan	

Bengkulu, 26/01/2022
Pembimbing I

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Kusuma, M.SI
NIP. 198601012011011012

Dr. Japarudin, M.Si
NIP. 19800123200501108



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Dinda Widiya Sari
Nim : 18111310070
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing I : Dr. Japarudin, M.Si
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi
Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan
Ilir Talo Kabupaten Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
9.	Selasa 25/01-2022	- Abstrak - persembahan - Bab IV profil Informan	- perbaiki hal teknis - lainnya - perbaiki pendah ke Bab III	
10.	Rabu 26/01-2022	Revisi ke bab IV Masyarakat		

Bengkulu, 26/01/2022
Pembimbing I

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Kusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012

Dr. Japarudin, M.Si
NIP. 19800123200501108



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Dinda Widiya Sari
NIM : 1811310070
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing II : Wira Hadi Kusuma, M.SI
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi
Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan
Ilir Talo Kabupaten Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
1.	Senin 11/10/2021	Bab I	Letak Belah di pntja	
		Bab II	perbaik Terni fag relevan	
		Bab III	perbaik s auto de pueht	

Bengkulu, 11 Oktober 2021

Pembimbing II

Wira Hadi Kusuma, M.SI
NIP. 198601012011011012

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag, M.Si
NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Dinda Widiya Sari
 : 1811310070
 Jurusan : Dakwah
 Program Studi : KPI

Pembimbing II : Wira Hadi Kusuma, M.SI
 Judul Skripsi : Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi
 Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan
 Ilir Talo Kabupaten Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
2.	Kabr, 13/10/ 2021	Bab I - II Instrumen Pengumpul Data	Ace Buat foto wawancara, observasi & dokumen	
3.	Jumt, 15/10/ 2021	Bab I - III Instrumen	Ace layah	

Bengkulu, 13/10/2021.

Pembimbing II

Wira Hadi Kusuma, M.SI
 NIP. 198601012011011012

Mengetahui
 Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag, M.Si.
 NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Dinda Widiya Sari
Nim : 1811310070
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing II : Wira Hadi Kusuma, M.SI
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi
Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan
Ilir Talo Kabupaten Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Bimbingan
4.	Senin, 01/01/ 2022	Bab IV	- taksi fiil pudh'an dan an'wari tury' p'udh'	R.
		Bab V	- p'ub'ail nel-hul t'his' l'ang	R.
			- p'ub'ail sari' amir k'and'	R.

Bengkulu, 01/01/2022

Mengetahui
Kepua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag, M.Si.
NIP. 197510132006042001

Pembimbing II

Wira Hadi Kusuma, M.SI
NIP. 198601012011011012



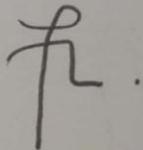
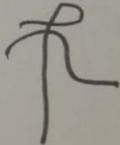
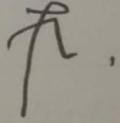
KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Dinda Widiya Sari
Nim : 1811310070
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing II : Wira Hadi Kusuma, M.SI
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi
Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan
Ilir Talo Kabupaten Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Bimbingan
5	Rabv, 12/01/ 2022	- Bab IV - V - abstrak - kata pengantar - kesimpulan	- perbaikan hal-hal teknis lengkap lagi & perbaikan - siapkan lebar pos y-	  

Bengkulu, 12/01/2022

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag, M.Si.
NIP. 197510132006042001

Pembimbing II

Wira Hadi Kusuma, M.SI
NIP. 198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SOEKARNO (UIN FAS) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

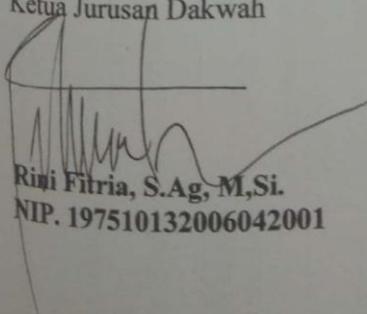
Nama Mahasiswa: Dinda Widiya Sari Pembimbing II : Wira Hadi Kusuma, M.SI
Nim : 1811310070 Judul Skripsi : Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi
Jurusan : Dakwah Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan
Program Studi : KPI Ilir Talo Kabupaten Seluma

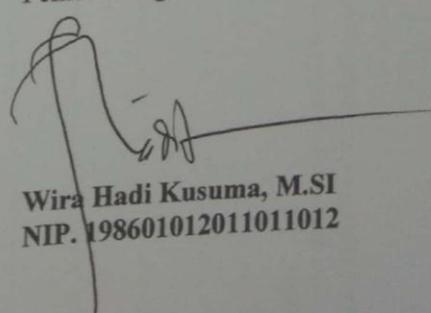
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Bimbingan
G.	Kamis, 13/01/ 2022	Bab IV - V Data & Diskusi	Acc. bykps	

Bengkulu, 13/01/2022

Pembimbing II

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah


Rini Fitria, S.Ag, M.Si.
NIP. 197510132006042001


Wira Hadi Kusuma, M.SI
NIP. 198601012011011012

BUKTI KEHADIRAN UJIAN MUNAQOSAH

Nama Mahasiswa : Dinda Widiya Sari
 N I M : 1811310070
 Jurusan/ Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

No.	Hari/Tanggal	Judul Skripsi	Penyaji Skripsi	Peenguji	Tanda Tangan/ Par
01	Kamis, 28 Januari 2021	komunikasi antar introkubaya pernikahan di Desa Muara Manau, kec. Sumidang auli manau kab. sulungo	Nelli Permilo San 1611310030	1. Dra. Agustinia, M. Ag 2. Musyaffa, M. Soc...	1..... 2.....
02	Kamis 28 Januari 2021	Peran tokoh dalam film Ronggaku Islam (Analisis Semiotika Roland Barthes)	Titi Susanti J 1711310025	1. Ropi. Darmawanti, M. Si 2. Rini Fitri, M. Si...	1..... 2.....
03	Kamis 28 Januari 2021	Peran tokoh dalam film Al-munawwarah (Analisis Semiotik Ongkles Sanders Dierck)	Henry Ayu P 1711310042	1. Dra. Saum B. Pili, M. Ag 2. Ropi. Darmawanti, M. Si	1..... 2.....
04	Kamis 28 Januari 2021	Strategi komunikasi MTS-Ti ketap dalam meningkatkan jumlah peserta didik di masa pandemi Covid 19	M. Aun Pratiwi 1711310023	1. Dr. Rida. Syahbi, M. Ag 2. Rini Fitri, M. Si	1..... 2.....
05	Kamis 28 Januari 2021	Peran Bil-lisan dalam komunikasi Intra budaya (Studi kasus di dua pulau baru, kec. Ipuh, kab. Muko-muko)	Dati Rulianti 1711310029	1. Dr. Rida. Syahbi, M. Ag 2. Ropi. Darmawanti, M. Si	1..... 2.....
06				1..... 2.....	1..... 2.....
07				1..... 2.....	1..... 2.....
08				1..... 2.....	1..... 2.....

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Dakwa

Catatan :

- Skripsi dapat diuji apabila penulisnya telah menghadiri ujian munaqosah sekurang-kurangnya 5 (lima) kali.
- Bukti kehadiran mengikuti ujian munaqosah harap diisi dan diserahkan kepada jurusan ketika mendaftar ujian Skripsi.

Rini Fitri S.Ag., M.S
 NIP:1975101320060420



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
JURUSAN DAKWAH FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

NILAI KOMPREHENSIF

HARI : Selasa 25/1/22
PENGUJI : Rini Fina
KOMPONEN UJIAN : PRODI KPI

NO	NAMA	NILAI MASING-MASING MATERI UJIAN			Jumlah Total		Ket
		Jurnalistik	Ilmu Komunikasi	Psikologi Komunikasi	Angka	Huruf	
1	Pinda Widya Sari	70	70	60			Lulus
2							
3							
4							
5							
6							
7							

KETERANGAN PENILAIAN

HURUF	INTERVAL*		PREDIKAT	KET
	Satuan 0-10	Puluhan 0-100		
A	8,5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7,0-8,4	70-84	Baik	Lulus
C	5,5-6,9	55-69	Cukup	Lulus
D	4,0-5,4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3,9	00-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus

Bengkulu, 25/1/2022

Penguji

Rini Fina

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
JURUSAN DAKWAH FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

NILAI KOMPREHENSIF

HARI : 3-1-2021
PENGUJI : Drs. Agust L.Aj
KOMPONEN UJIAN : KOMPETENSI IAIN

NO	NAMA	NILAI MASING-MASING MATERI UJIAN			Jumlah Total		Ket
		Hafalan dan menulis ayat-ayat pendek	Tafsir Dakwah	Hadits Dakwah	Angka	Huruf	
1	Dinda Winda Sari	75	75	75	75	B	Lulus
2							
3							
4							
5							
6							
7							

KETERANGAN PENILAIAN

HURUF	INTERVAL*		PREDIKAT	KET
	Satuan 0-10	Puluhan 0-100		
A	8,5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7,0-8,4	70-84	Baik	Lulus
C	5,5-6,9	55-69	Cukup	Lulus
D	4,0-5,4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3,9	00-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus

Bengkulu, 31-1-2021

Penguji

Drs. Agust L.Aj
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
JURUSAN DAKWAH FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

NILAI KOMPREHENSIF

HARI : Selasa, 4/01/2022
PENGUJI : Wina Hani Kusuma
KOMPONEN UJIAN : KOMPETENSI JURUSAN

NO	NAMA	NILAI MASING-MASING MATERI UJIAN			Jumlah Total		Ket
		Teknik Berpidato	Metode Dakwah	Psikologi Dakwah	Angka	Huruf	
1	Dinda Widy- fan	70	70	70	70	B	JK
2							
3							
4							
5							
6							
7							

KETERANGAN PENILAIAN

HURUF	INTERVAL*		PREDIKAT	KET
	Satuan 0-10	Puluhan 0-100		
A	8,5-10	85-100	Sangat Baik	Lulus
B	7,0-8,4	70-84	Baik	Lulus
C	5,5-6,9	55-69	Cukup	Lulus
D	4,0-5,4	40-54	Kurang	Tidak Lulus
E	0-3,9	00-39	Sangat Kurang	Tidak Lulus

Bengkulu, 4/01/2022
Penguji

Wina Hani Kusuma
NIP

BUKTI KEHADIRAN SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dinda Widya Sari
 NIM : 1811310070
 Jurusan/ Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiar Islam (KPI)

No.	Hari/Tanggal	Judul Proposal	Penulis Proposal	Penyeminar	Tanda Tangan/ Paraf Penyeminar
1	Sabtu, 04-03-2021	Perilaku Komunikasi Aparatur Desa Dalam Menangani Covid-19 di Desa Sukaraja, Kecamatan Keduwung Kabupaten Bengkulu Selatan	Son Surya Pratama 1711310032	1. Dr. Suhirman, M.Pd 2. Rini Fitri, M.Si	1. 2.
2	Jumat, 19-03-2021	Sudhi Diantipati penumbuhan minat pemuda di lingkungan lingkungan Desa Sulawangi, Kecamatan Lingsing Kabupaten Kaur	Puji Arando 1711320053	1. Dr. Nury Maryati, M.Si 2. Lailatul Badriyah, M.A	1. 2.
3	Jumat- 19-03-2021	Problematika Kelangkaan pangan Tambapak Covid-19 di Desa Sukamenadu, Kecamatan Talo Kecamatan Seluma	Rendelika 1711320048	1. Emahetti, M.Ag 2. Lailatul Badriyah, M.A	1. 2.
4	Senin, 29 Maret 2021	Praktik Komparasi Pada masa Khulifah Umar Bin Al-Khattab RA (644-644): sebuah kesiapan Literasi	Widya Lofica 1711330008 1711330008	1. Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos-1 2. Ushan Rahmat, M.P.A	1. 2.
5	Senin, 29 Maret 2021	Partisipasi masyarakat Kota Bengkulu Terhadap Perilaku no: 14 tahun 2020	Vira Aetavia 1811330014	1. Poppi Darmayanti, M.Si 2. Ushan Rahmat, M.P.A	1. 2.
6	Senin, 29 Maret 2021	Media dan Dakwah Dalam upacara keislaman suku Repong Kabupaten Lebong provinsi Bengkulu	Sandra utami 1811310005	1. Dr. Rizka Syabibi, M.Ag 2. Dr. Japawati, M.Si	1. 2.
7				1. 2.	1. 2.
8				1. 2.	1. 2.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitri S.Ag., M.Si
NIP.197510132006042001

catatan :

Skripsi dapat diuji apabila penulisnya telah menghadiri ujian munaqosah sekurang-kurangnya 5 (lima) kali.
 Bukti kehadiran mengikuti ujian munaqosah harap diisi dan diserahkan kepada jurusan ketika mendaftar ujian Skripsi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari / Tanggal : Kamis, 06 Mei 2021
 Waktu : 10:00-11:00
 Tempat : Gedung D8.1
 Judul Proposal : Fungsi Simbolik Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo,
 Kecamatan Ilir, Talo Kabupaten Seluma

1. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	Nim	Nama	Tanda Tangan
1.	1811310070	Dinda Widiya Sari	

2. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01.	Dr. Japarudin, M.Si	1.
02.	Wira Hadikusuma, M.Si	2.

3. AUDIEN MAHASISWA

No.	Nama	Tanda Tangan
01.	Widayuhiana	1.
02.	Cut Jenita P. Parpahan	2.
03.	Wely Nopriani	3.
04.	Triah Aisyah Elina	4.
05.	Fahri Muzliha Damati	5.
06.	Mufasari	6.
07.	Hinda Hapita	7.
08.	Sindy Adotia Ruz	8.
09.		9.
10.		10.

Mengetahui
 An. Dekan
 Ketua Jurusan Dakwah

 Rini Pitria, S.Ag., M.Si
 NIP.197510132006042001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU**

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Pada hari ini, Kamis Tanggal 06 Bulan Mei tahun 2021 bertempat digedung D8.1 pada jam 10:00 s.d 11:00 Wib, telah dilaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa; Dinda Widiya Sari, NIM. 1811310070.

dengan judul proposal : Fungsi Simbolik Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo, Kecamatan Ilir, Talo Kabupaten Seluma

Demikian berita acara ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana peruntukannya.
Bengkulu, hari dan tanggal sebagaimana tersebut di atas.

PENYEMINAR I

Dr. Japarudin, M.Si
NIP.198001232005011008

PENYEMINAR II

Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP.198601012011011012

MENGETAHUI
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitriana, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma " yang disusun oleh :

Nama : Dinda Widiya Sari
NIM : 1811310070
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

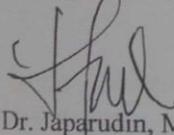
Telah diseminarkan oleh tim penyeminaran Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 06 Mei 2021

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminaran oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan (SK) Pembimbing Skripsi :

Bengkulu, 22 Juni 2021

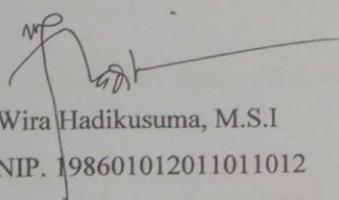
Penyeminar I



Dr. Japarudin, M.Si

NIP. 19800123200501108

Penyeminar II



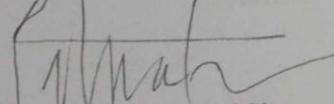
Wira Hadikusuma, M.S.I

NIP. 198601012011011012

Mengetahui,

a.n Dekan FUAD

plh Ketua Jurusan Dakwah



Rini Fitria, S.Ag., M.Si

NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2339 /In.11/F.III/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

- | | |
|-------|--------------------------|
| Nama | : Dr. Japarudin, M.Si |
| NIP | : 19800123 200501 1 008 |
| Tugas | : Pembimbing I |
|
 | |
| Nama | : Wira Hadikusuma, M.S.I |
| NIP | : 19860101 201101 1 012 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

- | | |
|-----------------------|--|
| Nama | : Dinda Widiya Sari |
| NIM | : 181 131 0070 |
| Jurusan/Program Studi | : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam |
| Judul Sekripsi | : Nilai-nilai Islam Dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo, Kecamatan Ilir Talo, Kabupaten Seluma |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
 Pada tanggal : 01 Oktober 2021

Pt. Dekan,



Suharman

- Tembusan:
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

19 November 2021

Nomor : 3172/In.11/F.III/PP.00.3/11/2021
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Pasar Talq, Kecamatan Ilir Talu, Kabupaten Seluma

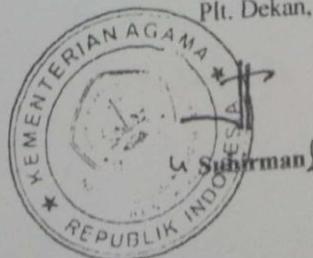
Dengan Hormat

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Dinda Widiya Sari
NIM : 1811310070
Jurusan/Program Studi : Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Semester : Tujuh (VII)
Waktu Penelitian : Tanggal 22 November s/d 22 Desember 2021
Judul : Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talu, Kecamatan Ilir Talu, Kabupaten Seluma
Tempat Penelitian : Desa Pasar Talu, Kecamatan Ilir Talu, Kabupaten Seluma

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Pt. Dekan,





PEMERINTAHAN KABUPATEN SELUMA
KECAMATAN ILIR TALO
DESA PASAR TALO
Jl. Raya Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma
38777

SURAT IZIN

Dasar : Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
Nomor : 20/17.05.14.2001/PST/2021
Tanggal : 19 November 2021

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :
Nama : DINDA WIDIYA SARI
NIM : 1811310070
Jurusan / Program Studi : Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : VII (Tujuh)
Waktu Penelitian : 22 November s/d 22 Desember 2021

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian tentang “ Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma”. Di tempat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

Demikianlah Surat Izin ini dibuat untuk melaksanakan dengan sepenuhnya dan dapat digunakan semestinya.

Pasar Talo, 22 Desember 2021
Kepala Desa

Yusran Hayudin



PEMERINTAHAN KABUPATEN SELUMA
KECAMATAN ILIR TALO
DESA PASAR TALO
Jl. Raya Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma
38777

SURAT KETERANGAN

Nomor : 20/17.05.19.2001/PST/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yusran Hayudin
Jabatan : Kepala Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma

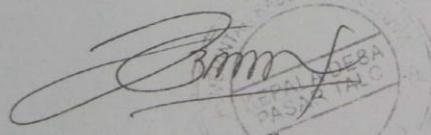
Dengan ini menerangkan :

Nama : Dinda Widiya Sari
NIK : 177106690890002
NIM : 1811310070
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Penelitian : Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Pernikahan Masyarakat Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma"

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Pasar Talo Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma dari tanggal 22 November s/d 22 Desember 2021

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasar Talo, 22 Desember 2021
Kepala Desa


Yusran Hayudin

BIODATA PENULIS



Dinda Widiya Sari, Lahir di Bengkulu, Pada Tanggal 29 Agustus 1999, Merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Anak dari pasangan Bapak Suwito dan Ibu Cahaya Khairani

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 62 Kota Bengkulu dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu, tepatnya di Jalan Merapi ujung dan tamat pada tahun 2015. Kemudian penulis kembali melanjutkan pendidikan bersekolah selama 3 tahun di SMK. Negeri 1 Kota Bengkulu, mengambil jurusan pemasaran dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 ini juga, penulis kembali melanjutkan ke perguruan tinggi negeri, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penulis menyelesaikan Strata Satu (S1) pada tahun 2022.